

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN
EFIKASI DIRI MENGHAFAI AL-QURAN DENGAN PRESTASI HAFALAN
PESERTA DIDIK TAHFIDZ KELAS VII MTs AL-I'ANAH PLAYEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Kusnul Fitriyani

NIM. 17104010073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kusnul Fitriyani

NIM : 17104010073

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semester : IX (Sembilan)

Judul Skripsi : **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DAN EFIKASI DIRI MENGHAFAAL ALQURAN DENGAN PRESTASI
HAFALAN PESERTA DIDIK TAHFIDZ KELAS VII MTs AL-I'ANAH
PLAYEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 03 Desember 2021

Yang menyatakan,




Kusnul Fitriyani

NIM. 17104010073

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kusnul Fitriyani

NIM : 17104010073

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 03 Desember 2021

Yang menyatakan,



NIM. 17104010073

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kusnul Fitriyani
NIM : 17104010073
Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Menghafal AlQuran dengan Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021

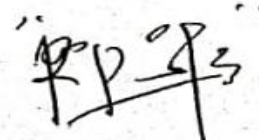
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas data segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 03 Desember 2021

Pembimbing



Sri Purnami, S.Psi.,M.A

NIP. 19730119 1999 03 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-107/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN EFIKASI DIRI
MENGHAFAL ALQURAN DENGAN PRESTASI HAFALAN PESERTA DIDIK
TAHFIDZ KELAS VII MTs AL-FANAH PLAYEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KUSNUL FITRIYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010073
Telah ditujikan pada : Selasa, 14 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 61e521074ee0



Penguji I

Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

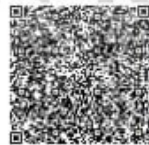
Valid ID: 61d4970d0a2a7



Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 61e110e0005a



Yogyakarta, 14 Desember 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61e7780e309db

MOTTO

إِقْرَأِ الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (روه مسلم)

Artinya:

“Bacalah AlQuran, karena ia akan datang pada hari kiamat memberikan syafaat kepada pembacanya.” (HR. Muslim)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hal. 23.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta,

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ أَقْتَدَى هُدَاهُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak, terutama kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sri Purnami, S.Psi., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Muqowim, S.AG., M.AG. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala dan Wakil Kepala Madrasah, segenap guru dan karyawan, serta seluruh peserta didik MTs Al-I'nanah Playen yang telah memberikan bantuan dalam penelitian dan menerima penulis dengan baik.

7. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Paijan dan Ibu Giyanti yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, serta motivasi bagi penulis. Terimakasih telah menjadi orang tua yang tangguh dan luar biasa bagi penulis.
8. Kakak tercinta Ahmad Riza Nurrohman yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat serta menjadi sosok kakak yang luar biasa bagi penulis.
9. Adik tercinta Zulina Khairun Nisa yang memberikan semangat bagi penulis.
10. Seluruh keluarga dan kerabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman dan sahabat yang selalu ada dan memberikan dukungan kepada penulis.
12. Seluruh pihak yang telah berjasa dalam peyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Curahan doa yang tulus dari penulis, semoga Allah SWT memberikan rahmat, kenikmatan serta keberkahan di dunia maupun di akhirat kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Amiin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 Desember 2021

Kusnul Fitriyani

NIM. 17104010073

ABSTRAK

KUSNUL FITRYANI. *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Menghafal AlQuran dengan Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz Kelas VII MTs Al-I'arah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa idealnya peserta didik yang memiliki prestasi hafalan bagus ia juga akan memiliki dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran yang bagus juga. Namun pada kenyataannya ada peserta didik tahfidz yang memiliki prestasi hafalan bagus tapi dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran kurang bagus begitupun sebaliknya. Maka dari itu perlu adanya penelitian lebih lanjut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat 1) dukungan sosial teman sebaya, 2) efikasi diri menghafal AlQuran, dan 3) prestasi hafalan hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021, 4) menguji secara empiris hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi hafalan, 5) menguji secara empiris hubungan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan, dan 6) menguji secara empiris hubungan secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021.

Metode penelitian menggunakan jenis *expost facto* dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah populasi kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021 yang mengambil program tahfidz secara khusus. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

Hasil penelitian ini adalah tingkat 1) dukungan sosial teman sebaya ($N= 28$, $mean= 87.64$, $SD= 6.453$), 2) efikasi diri menghafal AlQuran ($N= 28$, $mean= 65.50$, $SD= 6.861$), dan 3) prestasi hafalan ($N= 28$, $mean= 82.32$, $SD= 4.651$) peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sedang, 4) Tidak ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021 ($r_{x1y}= 0.315$, $p= 0.051 > 0.05$), 5) Ada hubungan positif efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021 ($r_{x2y}= 0.420$, $p= 0.013 < 0.05$), 6) Ada hubungan positif secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021 ($R=0.0.533$, $p=0.015 < 0.05$).

Kata kunci: dukungan sosial teman sebaya, efikasi diri menghafal AlQuran, prestasi hafalan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori	19
F. Keterkaitan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Hafalan	40
G. Keterkaitan Efikasi Diri Menghafal AlQuran dengan Prestasi Hafalan	44
H. Keterkaitan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Menghafal AlQuran dengan Prestasi Hafalan	48
I. Hipotesis	50
J. Metode Penelitian	51
K. Sistematika Pembahasan.....	70
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH AL-I'ANAH PLAYEN	72
A. Letak Geografis.....	72
B. Sejarah Singkat MTs Al-I'anah Playen	73

C.	Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	77
D.	Struktur Organisasi Madrasah	80
E.	Keadaan Guru, Karyawan, Peserta Didik, dan Sarana Prasarana.....	82
F.	Prestasi Akademik dan Nonakademik Peserta Didik MTs Al-I'arah Playen	87
G.	Program Tahfidz MTs Al-I'arah Playen	91
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	93
A.	Deskripsi Tingkat Dukungan Sosial Teman Sebaya Peserta Didik Tahfidz Kelas VII MTs Al-I'arah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021	93
B.	Deskripsi Tingkat Efikasi Diri Menghafal AlQuran Peserta Didik Tahfidz Kelas VII MTs Al-I'arah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021	97
C.	Deskripsi Tingkat Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz Kelas VII MTs Al-I'arah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021	101
D.	Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz Kelas VII MTs Al-I'arah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021	105
E.	Hubungan Efikasi Diri Menghafal AlQuran dengan Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz Kelas VII MTs Al-I'arah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021	113
F.	Hubungan secara Bersama-Sama antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Menghafal AlQuran dengan Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz Kelas VII MTs Al-I'arah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021	121
BAB IV	PENUTUP	131
A.	Kesimpulan	131
B.	Saran	132
C.	Kata Penutup.....	133
	DAFTAR PUSTAKA	135
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor alternatif jawaban untuk instrumen Variabel X ₁	57
Tabel 2. Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial Teman sebaya.....	58
Tabel 3. Kisi-kisi Skala Efikasi Diri Menghafal AlQuran.....	59
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Teman Sebaya	61
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri Menghafal AlQuran.....	64
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	66
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri Menghafal AlQuran	66
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	68
Tabel 9. Struktur Organisasi MTs Al-I' anah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021 ...	81
Tabel 10. Daftar Guru MTs Al-I' anah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021	83
Tabel 11. Daftar Karyawan MTs Al-I' anah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021	84
Tabel 12. Data Peserta Didik MTs Al-I' anah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021 ...	85
Tabel 13. Keadaan Ruang MTs Al I' anah Playen Gunung Kidul	87
Tabel 14. Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik MTs Al-I' anah Playen Tahun 2019-2020	88
Tabel 15. Statistik Deskriptif Dukungan Sosial Teman Sebaya	94
Tabel 16. Standarisasi dan Interpretasi Variabel X ₁	95
Tabel 17. Kriteria Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya	96
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya	96
Tabel 19. Statistik Deskriptif Efikasi Diri Menghafal AlQuran	98
Tabel 20. Standarisasi dan Interpretasi Variabel X ₂	99
Tabel 21. Kriteria Skor Efikasi Diri Menghafal AlQuran.....	100
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Menghafal AlQuran	100
Tabel 23. Statistik Deskriptif Prestasi Hafalan	102
Tabel 24. Standarisasi dan Interpretasi Variabel Y.....	102
Tabel 25. Kriteria Skor Prestasi Hafalan.....	103
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Prestasi Hafalan	104
Tabel 27. Hasil Uji Normalitas X ₁ dan Y.....	106
Tabel 28. Hasil Uji Linieritas X ₁ dan Y	107

Tabel 29. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment X1 dan Y	109
Tabel 30. Uji Normalitas X2.....	114
Tabel 31. Hasil Uji Linieritas X2 dan Y	115
Tabel 32. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment X2 dan Y	116
Tabel 33. Hasil Uji Multikolinieritas	121
Tabel 34. Hasil Uji Korelasi Ganda Model Summary	123
Tabel 35. Hasil Uji Korelasi Ganda ANOVA.....	124
Tabel 36. Persamaan Regresi	125



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Diagram Dukungan Sosial Teman Sebaya	97
Diagram 2. Diagram Efikasi Diri Menghafal AlQuran.....	101
Diagram 3. Diagram Prestasi Hafalan.....	104



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I (INSTRUMEN PENELITIAN)

- a. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya
- b. Skala Efikasi Diri Menghafal AlQuran
- c. Pedoman Wawancara

LAMPIRAN II (DATA PENELITIAN)

- a. Skor Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya
- b. Skor Skala Efikasi Diri Menghafal AlQuran
- c. Nilai Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz Kelas VII
- d. Transkrip Wawancara
- e. Catatan Lapangan

LAMPIRAN III (ANALISIS DATA)

- a. Uji Instrumen
- b. Uji Asumsi
- c. Uji Statistik
- d. Uji Korelasi Product Moment dan Ganda

LAMPIRAN IV (IZIN PENELITIAN)

- a. Surat Pengantar Fakultas
- b. Bukti Melakukan Penelitian

LAMPIRAN V (PERSYARATAN ADMINISTRASI)

- a. Surat Pengajuan Skripsi
- b. Bukti Seminar Proposal
- c. Berita Acara Seminar Proposal
- d. Kartu Bimbingan Skripsi
- e. Sertifikat PBAK, Sospem, *User Education*, TIK, Toefl, IKLA, PPL, PLP-KKN Integratif, PKTQ, Asisten PKTQ
- f. KTM, KRS Semester IX
- g. Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we

هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إِي = Ī

أُ = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : rasūlullāhi

مَصْلَحَةٌ مُرْسَلَةٌ ditulis : maṣlahah mursalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

AlQuran adalah Kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai mukjizat baginya dan dianggap ibadah jika membacanya.² AlQuran memiliki posisi penting dalam ajaran Islam. Hal ini terjadi karena AlQuran merupakan firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW sekaligus sebagai sumber hukum Islam yang pertama.

Allah SWT telah menjamin keasliannya dan akan menjaga kebenarannya hingga hari kiamat. Sebagaimana termaktub dalam salah satu firman-Nya yaitu Qs. Al-Hijr: 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan AlQuran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*”.³

Umat Islam mempunyai kewajiban untuk mempelajari AlQuran. Mempelajari AlQuran ada banyak cara, salah satunya yaitu dengan cara menghafalkannya. Menghafal AlQuran merupakan perbuatan terpuji dan mulia dihadapan Allah SWT bahkan dihadapan makhluk-Nya sekaligus. Adapun beberapa keutamaan membaca dan menghafal AlQuran yaitu diangkat derajatnya

² Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal AlQuran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 1.

³ Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Solo: Abyan, 2014), hal 262.

oleh Allah SWT, mendapatkan syafa'at, hati menjadi tenang dan tenang, dijauhkan dari penyakit menua yaitu kepikunan.⁴

Berdasarkan hasil keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Nomor 300 Tahun 2018 tentang hasil rapat kerja bidang pendidikan menyatakan bahwa setiap madrasah wajib menerapkan program tahfidz AlQuran.⁵ Melihat akan pentingnya menghafal AlQuran dan keputusan dari Kemenag DIY tersebut maka madrasah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sudah banyak yang menerapkan program tersebut. Karena masih banyak peserta didik yang latar belakangnya menempuh pendidikan di madrasah tetapi masih kurang mampu dalam membaca dan menghafal AlQuran. Madrasah yang pendidikannya khas dengan ajaran Islam sangat penting dalam membina peserta didik untuk mencintai dan belajar AlQuran dengan cara menerapkan program literasi AlQuran berupa tahfidz AlQuran. Maka dengan itu akan terciptanya lingkungan belajar dan peserta didik yang berjiwa Qurani.

MTs Al-I'arah Playen merupakan salah satu madrasah yang menerapkan program tahfidz AlQuran sebagai program unggulan dan dijadikan sebagai program peminatan. Dengan adanya program tersebut maka berharap peserta didik lulusan dari MTs Al-I'arah dapat membaca dan mempunyai hafalan AlQuran.⁶

⁴ Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal AlQuran", dalam *Jurnal Medina-Te* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, vol. 18 No. 1 (Juni, 2018), hal. 29.

⁵ Muhammad Nahdhy, "Kurikulum Tahfidz Al Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran", dalam *Jurnal LP3M* Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, vol. 5 No. 2 (Agustus, 2019), hal. 92.

⁶ Wawancara Kepala Sekolah MTs Al-I'arah Playen di lingkungan MTs Al-I'arah Playen (pada tanggal 16 November 2020).

Program tahfidz AlQuran di MTs Al-I'anh Playen dibagi menjadi dua program yaitu program tahfidz AlQuran secara khusus dan reguler. Program tahfidz AlQuran secara khusus atau biasa disebut dengan tahfidz merupakan program peminatan berupa hafalan AlQuran yang dapat diambil dan diikuti oleh peserta didik MTs Al-I'anh Playen mulai dari kelas VII. Program peminatan tahfidz ini dijadikan sebagai mata pelajaran yang mana setiap hari ada pembelajaran tahfidz bagi peserta didik yang mengambil program peminatan tersebut. Sedangkan tahfidz AlQuran reguler sendiri diberikan kepada peserta didik yang tidak mengambil program peminatan tahfidz secara khusus. Perbedaannya terletak pada target hafalan yang harus dicapai. Peserta didik yang mengambil program tahfidz AlQuran secara khusus, target pencapaian hafalannya 4 juz terdiri dari juz 30, juz 29, juz 1 dan juz 2 selama menempuh pendidikan di MTs Al-I'anh Playen. Target hafalan untuk peserta didik kelas VII MTs Al-I'anh yang mengambil program peminatan tahfidz secara khusus dimulai dari juz 30 yang mana biasanya pada akhir semester kenaikan kelas akan diadakan khotmil Quran.⁷ Untuk melihat ketercapaian peserta didik dalam menghafal AlQuran perlu dilihat dari prestasi hafalannya.

Prestasi hafalan dapat dilihat dari kualitas bacaan yaitu dari aspek kelancaran membaca dan hafalannya, tajwid, *fashahah* dan pencapaian target hafalan. Menurut Putra dan Issetyadi bahwa prestasi hafalan dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri

⁷ Wawancara Kepala Sekolah MTs Al-I'anh Playen di lingkungan MTs Al-I'anh Playen (pada tanggal 16 November 2020).

seseorang.⁸ Faktor dari luar yaitu salah satunya berupa dukungan sosial teman sebaya. Sedangkan faktor dari dalam diri yaitu berupa efikasi diri menghafal AlQuran. Melihat dari faktor tersebut maka idealnya peserta didik yang memiliki prestasi hafalan bagus ia juga mempunyai dukungan sosial teman sebaya dan efikasi menghafal AlQuran yang bagus juga. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Neni Yuhritul Latifah bahwa dukungan sosial dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan menghafal peserta didik.⁹

Dukungan sosial menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai prestasi menghafal AlQuran. Dukungan sosial dapat bersumber dari berbagai pihak salah satunya dari teman sebaya.¹⁰ Peserta didik kelas VII MTs Al-I' anah memasuki masa remaja awal. Pada masa ini biasanya teman sebaya menjadi pengaruh yang kuat dalam berperilaku yang akan berdampak pada motivasi dan prestasi menghafal AlQuran. Ini sebagaimana pendapat Pyryt yang dikutip oleh Fatimah Saguni bahwa “pengaruh teman sebaya paling kuat pada masa remaja awal pada usia 12-13 tahun”.¹¹ Karena diusia remaja interaksi lebih sering terjadi antar teman sebaya. Dengan adanya interaksi yang positif maka akan terjadi dukungan sosial teman sebaya untuk menumbuhkan semangat dalam memperoleh prestasi hafalan yang tinggi.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal.144.

⁹ Neni Yuhrotul Latifah, “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal AlQuran Siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga”, *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Salatiga, 2020, hal. 41.

¹⁰ Syahrudin, “Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar”, dalam *Jurnal Cognicia* Fakultas Psikologi UMY Malang vol. 7 No. 4, 2019, hal. 509-510.

¹¹ Fatimah Saguni dan Sagir M. Amin, “Hubungan Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Self Regulation terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP Negeri 1 Palu”, dalam *Jurnal Penelitian Ilmiah* vol. 2 No. 1 (Januari-Juni 2014), hal. 200.

Peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen memiliki dukungan sosial teman sebaya yang beragam. Dukungan sosial yang diberikan tersebut berupa saling memberikan motivasi, rasa nyaman, jaringan sosial, membantu untuk menyimak hafalan, dan saling mengingatkan supaya menyetorkan hafalan. Mereka bersaing secara sehat karena tidak mau ketinggalan hafalan dengan teman lainnya.¹² Dengan adanya dukungan sosial teman sebaya maka semestinya dapat memberikan motivasi dari luar dan berdampak pada prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen.

Selain adanya dukungan sosial teman sebaya, efikasi diri menghafal AlQuran penting untuk memperoleh prestasi hafalan. Efikasi diri menghafal AlQuran memiliki kaitan erat dengan prestasi hafalan. Hal ini selaras dengan pendapat Putra dan Issetyadi bahwa kualitas menghafal AlQuran dapat dipengaruhi dari beberapa faktor salah satunya yaitu efikasi diri.¹³ Maka dengan itu dalam mencapai prestasi hafalan perlu adanya kepercayaan atau keyakinan dalam diri bahwa mampu menyelesaikan tugas tersebut.

Peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen sendiri memiliki hambatan dalam menghafal AlQuran sehingga menyebabkan prestasi hafalan yang dicapai beragam pula. Sebagaimana yang dituturkan oleh salah satu guru tahfidz MTs Al-I'arah Playen bahwa terdapat peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen belum mencapai target hafalan yang sudah ditentukan. Faktor hambatan tersebut juga bermacam-macam. Ada beberapa peserta didik tahfidz

¹² Wawancara Guru Tahfidz MTs Al-I'arah Playen di lingkungan MTs Al-I'arah Playen (pada tanggal 16 November 2020).

¹³ Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000%*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 16.

kelas VII MTs Al-I'arah Playen yang kualitas bacaan AlQurannya masih perlu diperbaiki, menunda-nunda setoran hafalan, kurangnya semangat dan *muroja'ah* atau mengulang hafalan.¹⁴ Hal ini menunjukkan ciri-ciri efikasi diri menghafal AlQuran rendah, seperti yang dikatakan Albert Bandura bahwasannya individu yang memiliki efikasi diri rendah adalah individu yang menghindari untuk menyelesaikan tugas dan memberikan sedikit usaha dalam mencapainya.¹⁵ Tetapi juga ada peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen yang memiliki efikasi diri menghafal AlQuran tinggi dengan memiliki sikap yang semangat dan tidak mudah menyerah dalam menghafal AlQuran sehingga dapat mencapai prestasi atau target hafalan yang sudah ditentukan.¹⁶

Berdasarkan dugaan awal bahwa semestinya dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan memiliki hubungan yang erat. Maka dengan itu penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap peserta didik kelas VII MTs Al-I'arah Playen yang mengambil program peminatan tahfidz AlQuran secara khusus dengan judul penelitian “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Menghafal AlQuran dengan Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz Kelas VII MTs Al-I'arah Playen Tahun Pelajaran 2020/2021”.

¹⁴ Wawancara Guru Tahfidz MTs Al-I'arah di lingkungan MTs Al-I'arah Playen (pada tanggal 16 November 2020).

¹⁵ Albert Bandura, “Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change”, *Psychological Review*, 1977, vol. 84. No. 2, hal 194.

¹⁶ Wawancara Guru Tahfidz MTs Al-I'arah di lingkungan MTs Al-I'arah Playen (pada tanggal 16 November 2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat dukungan sosial teman sebaya peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen tahun pelajaran 2020/2021?
2. Seberapa tinggi tingkat efikasi diri menghafal AlQuran peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen tahun pelajaran 2020/2021?
3. Seberapa tinggi tingkat prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen tahun pelajaran 2020/2021?
4. Apakah ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen tahun pelajaran 2020/2021?
5. Apakah ada hubungan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen tahun pelajaran 2020/2021?
6. Apakah ada hubungan secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan tingkat dukungan sosial teman sebaya peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen tahun pelajaran 2020/2021.

- b. Untuk mendeskripsikan tingkat efikasi diri menghafal AlQuran peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Untuk mendeskripsikan tingkat prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021.
- d. Untuk menguji secara empiris hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021.
- e. Untuk menguji secara empiris hubungan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021.
- f. Untuk menguji secara empiris hubungan secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini sebagai sumbangsih khazanah keilmuan dan sebagai bahan evaluasi Pendidikan Agama Islam terutama yang berkaitan dengan dukungan sosial teman sebaya, efikasi diri menghafal AlQuran dan prestasi hafalan peserta didik tahfidz. Melalui hasil penelitian ini maka dapat memberikan gambaran tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru terutama guru tahfidz dalam membimbing dan membantu peserta didik lebih terbuka dalam permasalahan atau hambatan mengenai dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran untuk meningkatkan prestasi hafalan.

2) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada madrasah dalam mengambil kebijakan terutama untuk mengembangkan program tahfidz lebih baik lagi. Selain itu dapat memberikan informasi mengenai kondisi dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Guna menghindari pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama, maka penulis memaparkan beberapa karya ilmiah berkaitan dengan judul skripsi penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Yuhrotul Latifah tahun 2020 dengan tujuannya untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua dan efikasi diri terhadap kemampuan menghafal AlQuran di MI Ma'arif Pulutan Salatiga. Hasil penelitiannya yaitu bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan

sosial orang tua dan efikasi diri terhadap kemampuan menghafal AlQuran siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti dua variabel independen dan satu variabel dependen. Selain itu persamaannya terletak pada salah satu variabel independen berupa efikasi diri dan juga sama-sama meneliti tentang menghafal AlQuran. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen yang mana penelitian yang dilakukan Neni Yuhrotul Latifah berupa dukungan sosial orang tua sedangkan variabel independen yang akan diteliti oleh penulis berupa dukungan sosial teman sebaya. Selain itu, variabel dependen yang akan diteliti penulis yaitu prestasi hafalan sedangkan penelitian yang sudah dilakukan Neni Yuhrotul Latifah berupa kemampuan menghafal AlQuran dengan teknik pengumpulan data yang berbeda pula. Penulis dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran berupa angket, sedangkan pengambilan data prestasi menghafal dari nilai rapor. Untuk teknis pengambilan data kemampuan menghafal AlQuran yang dilakukan Neni Yuhrotul Latifah yaitu menggunakan tes lisan.

2. Penelitian oleh Muhammad Fauzil Adhim tahun 2016 dengan tujuan penelitiannya untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal AlQuran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim

¹⁷ Neni Yuhrotul Latifah, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal AlQuran Siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga", *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Salatiga, 2020.

Malang angkatan 2013.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada salah satu variabel independen yaitu efikasi diri dan variabel dependen berupa prestasi menghafal AlQuran. Selain itu subjek yang digunakan berbeda, penulis menggunakan subjek peserta didik sedangkan penelitian yang dilakukan Muhammad Fauzil Adhim mengambil subjek mahasiswa dengan teknis pengambilan sampel berbeda pula. Penelitian yang dilakukan Muhammad Fauzil Adhim menggunakan sampel antara 10-15% atau 20-25% dari populasi sedangkan penulis menggunakan seluruh populasi sebagai responden.

3. Penelitian oleh Arifa Sofyana Rozak tahun 2017 dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan tingkat perhatian guru, tingkat efikasi diri hafalan peserta didik, dan untuk menguji secara empiris hubungan antara perhatian guru dengan efikasi diri hafalan peserta didik dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XII SMKN 5 Yogyakarta.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu membahas efikasi diri hafalan peserta didik. Tujuan penelitiannya juga sama untuk mendeskripsikan tingkat variabel dan menguji secara empiris hubungan antar variabel independen dan dependen dengan pengumpulan data menggunakan skala, wawancara, dan dokumentasi. Akan tetapi perbedaannya yaitu pada jumlah variabel independen. Penelitian dari Arifa Sofyana Rozak menggunakan satu

¹⁸ Muhammad Fauzil Adhim, "Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal Terhadap Prestasi Menghafal AlQuran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013", *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

¹⁹ Arifa Sofyana Rozak, Hubungan Perhatian Guru dengan Efikasi Diri Hafalan Peserta didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII SMK Negeri 5 Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

variabel independen berupa perhatian guru sedangkan penulis akan melakukan penelitian menggunakan dua variabel independen berupa dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran. Variabel dependen yang akan diteliti penulis yaitu prestasi hafalan peserta didik tahfidz sedangkan penelitian Arifa Sofyana Rozak efikasi diri hafalan peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Selain itu subjek yang digunakan berbeda, penulis mengambil subjek peserta didik kelas VII MTs Al-I'annah Playen sedangkan penelitian Arifa Sofyana Rozak mengambil subjek peserta didik SMKN 5 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampling yang digunakan penulis *nonprobability sampling* sedangkan penelitian Arifa Sofyana Rozak menggunakan teknik *purposive sampling*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aprian Saputera pada tahun 2018 dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan penerimaan diri dengan motivasi menghafal AlQuran (Juz 'Amma) pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau yang sedang menyusun skripsi. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan penerimaan diri dengan motivasi menghafal AlQuran (Juz 'Amma) pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau yang sedang menyusun skripsi.²⁰ Persamaan penelitian Aprian Saputera dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen yang mana salah satu variabel

²⁰ Aprian Saputera, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Penerima Diri dengan Motivasi Menghafal AlQuran (Juz 'Amma) Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska RIAU yang sedang Menyusun Skripsi", *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim RIAU Pekanbaru, 2018.

independennya yaitu dukungan sosial teman sebaya dan sama-sama meneliti tentang menghafal AlQuran. Selain itu, persamaannya terletak pada tujuan penelitian yaitu mencari hubungan diantara variabel yang akan diteliti. Sedangkan perbedaannya terletak pada salah satu variabel independen dan dependen. Penelitian yang dilakukan Aprian Saputera salah satu variabel independen berupa penerimaan diri dan variabel dependen berupa motivasi menghafal AlQuran. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis salah satu variabel independennya berupa efikasi diri dan variabel dependen berupa prestasi hafalan. Selain itu teknik pengambilan sampel berbeda yang mana teknik yang digunakan oleh Aprian Saputera menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *Accidental sampling* sedangkan penulis menggunakan *nonprobability sampling* berupa sampel jenuh.

5. Penelitian oleh Mutia Bintang Sakinati tahun 2020 dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan sosial dengan *Self-Efficacy* pada mahasiswa santri putri di Pondok Pesantren Al-Amin. Jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif korelasi dan sampel yang digunakan menggunakan teknik random sampel. Hasil dari penelitiannya yaitu bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap *Self-Efficacy* pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Al-Amin.²¹ Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu meneliti mengenai efikasi diri subjek. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mutia Bintang

²¹ Mutia Bintang Sakinati, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self-Efficacy* pada Mahasiswa Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Amin Purwanegara Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2020.

Sakinati dengan penulis sama-sama meneliti hubungan diantara variabel yang diteliti. Teknis analisis data dalam menguji hipotesis sama menggunakan korelasi *product moment*. Adapun perbedaannya terletak pada variabel independen yang mana penelitian Mutia Bintang Sakinati menggunakan variabel independen dukungan sosial sedangkan penulis akan meneliti mengenai dukungan sosial teman sebaya yang berarti akan lebih khusus dan spesifik.

6. Penelitian oleh M. Rizky Mubarak dalam skripsi yang berjudul tahun 2020 dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa penghafal AlQuran Pondok Pesantren Bani Yusuf Malang. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa penghafal AlQuran Pondok Pesantren Bani Yusuf Malang.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama akan meneliti tentang variabel independen berupa efikasi diri. Selain itu teknis analisis data untuk menguji hipotesis sama menggunakan korelasi *product moment*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen prokrastinasi akademik mahasiswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu meneliti mengenai prestasi hafalan bagi peserta didik yang mengambil program tahfidz. Pengambilan subjek juga berbeda yang mana subjek yang digunakan dalam penelitian M. Rizky Mubarak berupa mahasiswa

²² M. Rizky Mubarak, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Penghafal AlQuran Pondok Pesantren Bani Yusuf Malang", *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

sedangkan subjek yang digunakan oleh penulis yaitu peserta didik yang berada di Madrasah Tsanawiyah.

7. Penelitian oleh Fikrotul Barizah tahun 2020 dengan tujuan penelitiannya untuk mengetahui pengaruh dan tingkat efikasi diri dan regulasi diri pada mahasiswa penghafal AlQuran di HTQ UIN Malang. Hasil dari penelitiannya yaitu terdapat pengaruh efikasi diri terhadap regulasi diri pada mahasiswa penghafal AlQuran di HTQ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.²³ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang efikasi diri bagi penghafal AlQuran. Penelitian keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif yang diukur menggunakan skala sesuai variabel yang digunakan. Perbedaan penelitian keduanya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fikrotul Barizah meneliti satu variabel independen dan dependen sedangkan penulis meneliti dua variabel independen dan satu dependen. Selain itu Fikrotul Barizah meneliti pengaruh efikasi diri terhadap regulasi diri. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu meneliti hubungan antar variabel independen dan dependen. Teknik pengambilan sampel juga berbeda yang mana Fikrotul Barizah menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan penulis menggunakan *nonprobability sampling* berupa sampel jenuh. Subjek dan lokasi penelitian keduanya juga berbeda.
8. Penelitian oleh Wilda Faza dan Erin Ratna Kustanti dalam jurnal tahun 2018 dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui hubungan antara

²³ Fikrotul Barizah, "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Regulasi Diri Mahasiswa yang Menghafalkan AlQuran di HTQ UIN Malang", *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

dukungan sosial orang tua dengan efikasi diri menghafal AlQuran pada santri hafidz di Pondok Pesantren Modern AlQuran dan Raudlotul Huffadz. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan efikasi diri menghafal AlQuran pada santri hafidz di Pondok Pesantren Modern AlQuran Raudlotul Huffadz.²⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang menghafal AlQuran dengan tujuan penelitian untuk mencari hubungan antar variabel yang akan diteliti. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel independen yang mana penelitian yang dilakukan Wilda Faza dan Erin Ratna Kustanti berupa dukungan sosial orang tua. Sedangkan variabel independen penelitian yang akan dilakukan penulis adalah dukungan sosial teman sebaya. Selain itu teknik pengambilan sampel yang dilakukan Wilda Faza dan Erin Ratna Kustanti menggunakan teknik simple random sampling sedangkan penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* berupa sampel jenuh.

9. Penelitian oleh Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan dalam jurnal tahun 2017 dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal AlQuran pada santri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan prokrastinasi menghafal AlQuran pada santri

²⁴ Wilda Faza dan Erin Ratna Kustanti, "Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Efikasi Diri Menghafal AlQuran pada Santri Hafidz di Pondok Pesantren Modern AlQuran dan Raudlotul Huffadz", dalam *jurnal Empati* Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro vol 7 No. 1 (Januari, 2018).

di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka makin rendah prokrastinasi menghafal AlQuran.²⁵ Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu terletak pada variabel independen berupa dukungan sosial teman sebaya. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan menggunakan satu variabel independen sedangkan penulis meneliti dua variabel independen. Variabel dependen yang diteliti oleh Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan berupa prokrastinasi menghafal AlQuran sedangkan penulis membahas tentang prestasi hafalan. Selain itu lokasi dan subjek yang digunakan untuk penelitian Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan dengan penulis berbeda.

10. Penelitian oleh Mutiara Julianti dalam skripsi tahun 2020 dengan tujuan penelitian untuk menggambarkan tingkat efikasi diri, menganalisis hubungan antara karakteristik individu dan dukungan sosial dengan efikasi diri, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan efikasi diri mahasiswa. Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat efikasi diri mahasiswa mayoritas tergolong rendah, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara karakteristik individu dengan efikasi diri mahasiswa, dan dimensi yang berhubungan dengan efikasi diri mahasiswa dalam menghafal AlQuran adalah

²⁵ Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan, "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Menghafal AlQuran Pada Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta", dalam *jurnal Empati* Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro vol. 6 No. 4, (Oktober, 2017).

dimensi berpikir positif, pada karakteristik individu dan dukungan sosial.²⁶ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Julianti dengan penulis yaitu meneliti tentang menghafal AlQuran dan efikasi dari menghafal AlQuran. Sedangkan bedanya yaitu penelitian Mutiara Julianti menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif dengan didukung data kualitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi.

Setelah mengkaji beberapa penelitian diatas, penulis memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Perbedaan tersebut diantaranya jumlah variabel independen yang digunakan, subjek, objek, dan metode pengambilan sampel. Sedangkan persamaannya yaitu meneliti mengenai menghafal AlQuran. Dengan demikian maka penulis masih perlu melakukan penelitian guna menambah wawasan karena dalam penelitian sebelumnya belum ada yang secara khusus membahas dan meneliti tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen tahun pelajaran 2020/2021.

²⁶ Mutiara Juliantini, "Efikasi Diri Mahasantri dalam Menghafal AlQuran di Rumah Qur'an Daarut Tarbiyah Cabang Bogor", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

E. Landasan Teori

1. Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz

a. Pengertian Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu proses yang telah dilakukan dan dikerjakan. Prestasi dalam bahasa Inggris adalah *achievement* yang berarti hasil dari suatu pekerjaan. Purwadaminto mengungkapkan bahwa prestasi merupakan hasil yang diperoleh peserta didik baik itu secara kualitas maupun kuantitas dari aktivitas belajar selama waktu tertentu dan dinilai sesuai kriteria yang sudah ditentukan.²⁷

Siti Maesaroh mengungkapkan prestasi adalah rangkaian intelektual dan ketrampilan yang telah didapatkan selama kegiatan belajar di sekolah kemudian dikembangkan oleh peserta didik dan dapat dilihat melalui nilai-nilai yang diberikan oleh guru.²⁸

Menurut Mas'ud Hasan Abdul Qohar pengertian prestasi yaitu sebuah pencapaian atau hasil yang diperoleh dengan usaha dan keuletan dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, diciptakan dan menyenangkan.²⁹

Sedangkan menurut Djamarah sendiri bahwa prestasi merupakan perubahan dalam ranah sikap atau perilaku seseorang sebagai bentuk dari

²⁷ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Kependidikan* Magister Pendidikan Islam, Alumnus UNU Surakarta, , Pengurus IKA STAIN Purwokerto vol. 1 No. 1, (November, 2013), hal. 167.

²⁸ *Ibid.*, hal. 159.

²⁹ M. Hidayat Ginanjar, "Aktivitas Menghafal AlQuran Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor), dalam *Jurnal Pendidikan Islam* Prodi PAI STAI Al-Hidayah Bogor vol. 06 No. 11. (Januari, 2017), hal. 46.

hasil (*output*) belajar atau mempelajari suatu hal.³⁰ Dengan begitu bahwa prestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai seseorang dengan usaha dan ketekunan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam KBBI memiliki arti sesuatu yang sudah masuk dalam ingatan dan bisa mengucapkan kembali diluar kepala sesuai dengan yang dihafalkan. Kata menghafal merupakan kata kerja yang berarti usaha menanamkan ke dalam pikiran supaya selalu ingat, dan kata hafalan yaitu sesuatu yang diucapkan dan dilafalkan sebagai hasil dari proses kegiatan menghafalkan.³¹ Secara istilah menurut Abdur Rabi Nawabudin, hafal memiliki kandungan dua pokok yaitu hafal seluruh isi AlQuran serta dapat mencocokkannya dengan sempurna dan selalu sungguh-sungguh untuk menjaga hafalannya agar tidak lupa.³² Disini maksud dari hafalan yaitu hafalan AlQuran atau hasil dari aktivitas belajar AlQuran untuk menghafal ayat demi ayat dan surat demi surat.

Pengertian peserta didik yaitu individu yang memiliki potensi, ingin dan sedang berkembang melalui bantuan dari pendidik. Sedangkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”. Dengan kata lain bahwa istilah peserta didik

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 14.

³¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (<https://kbbi.kemendikbud.go.id>) diakses pada tanggal 6 April 2021 pukul 06:44.

³² Saibu, “Peran Hafalan AlQuran (Juz ‘amma) Studi tentang Korelasi antara menghafal AlQuran dengan Hasil Belajar AlQuran Hadis di SDIT Al-Musyarrofah Jakarta”, dalam *Jurnal Kominkasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* Institut PTIQ Jakarta, vol. XIX No. 1 (Tahun 2020), hal. 56.

merupakan setiap individu yang menerima pengajaran dan mengembangkan potensinya melalui pendidikan dari semua jenjang usia.³³ Sedangkan kata *tahfidz* memiliki arti menghafal, memelihara dan menjaga. Tahfidz yang dimaksud disini merupakan program khusus MTs Al-I'arah Playen yang diikuti peserta didik untuk menghafal AlQuran sesuai target yang telah ditentukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud prestasi hafalan peserta didik tahfidz merupakan hasil hafalan yang dicapai oleh peserta didik tahfidz setelah mengikuti proses belajar dan menghafal AlQuran ayat demi ayat dan surat demi surat yang telah dicatat dalam buku nilai atau buku mentoring perkembangan berupa nilai tahfidz.

b. Dimensi Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz

Untuk mengetahui prestasi hafalan peserta didik tahfidz perlu dilakukan pengukuran seberapa jauh peningkatan dalam menghafal AlQuran. Dengan kata lain harus dilakukan evaluasi terhadap proses menghafal AlQuran untuk melihat perkembangan dan prestasi hafalan peserta didik tahfidz.

Pelaksanaan evaluasi menghafal AlQuran memiliki standar penilaian. Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai standar atau kriteria penilaian tahfidz. Terdapat pada petunjuk teknis pelaksanaan AKSIOMA (Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah) tahun 2014 khusus cabang lomba tahfidz menyebutkan bahwa ada kriteria penilaian

³³ Uyoh Sadulloh.,dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 135.

tahfidz yaitu kelancaran hafalan, tajwid, dan *fashahah*.³⁴ Mengacu pada standar penilaian tersebut maka, prestasi hafalan peserta didik tahfidz dapat dilihat dari empat dimensi, yaitu kelancaran menghafal AlQuran, kesesuaian bacaan dengan ilmu tajwid, *fashahah*, dan pencapaian target hafalan.

1) Kelancaran menghafal AlQuran

Salah satu ingatan yang baik adalah siap dan mampu memproduksi kembali hafalan dengan mudah dan lancar ketika dibutuhkan. Begitu pula dengan menghafal AlQuran harus mengingat dengan baik, teliti, dan menjaga hafalannya. Upaya melestarikan hafalan AlQuran dari lupa dan menambah kelancarannya yaitu dengan mengatur kegiatan untuk *muroja'ah* secara teratur.³⁵ Karena kunci utama keberhasilan dalam menghafal AlQuran yaitu ketekunan menghafal dan mengulang-ngulang ayat yang telah dihafalkan sampai lancar.³⁶ Sehingga hafalannya akan terjaga dan prestasi hafalan AlQuran seseorang dapat dikatakan baik apabila dalam menghafal AlQuran benar, lancar, sedikit kesalahannya, dan ketika ada kesalahan mudah untuk dibenarkan kembali.

2) Kesesuaian bacaan dengan ilmu tajwid

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang sangat penting dipelajari dalam ilmu qira'at AlQuran untuk mengetahui bagaimana cara mengucapan

³⁴ Kementrian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, "Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ajang Kompetensi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA)", 2014, hal. 18.

³⁵ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal...*, hal. 85.

³⁶ *Ibid.*, hal. 51

huruf dan mustahaqnya. Baik yang berkaitan dengan sifat, makhraj, mad dan sebagainya.³⁷

- a) *Makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf ketika huruf dibunyikan)
- b) *Shifatul huruf* (sifat-sifat huruf)

Shifatul huruf yaitu sifat yang baru datang ketika huruf tersebut keluar dari makhrajnya yaitu jelas, lunak, dan lain sebagainya.³⁸

- c) Ahkamul huruf (hukum atau kaidah bacaan)
 - d) Ahkamul mad wa qashr (hukum panjang dan pendeknya bacaan)
- 3) *Fashahah*
- a) Al-wafu wa al-ibtida' (kecepatan berhenti dan mulai bacaan)
 - b) Mura'atul huruf waal-harakat (menjaga keberadaan huruf dan harakat)
 - c) Mura'atul kalimah wa al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)
- 4) Pencapaian target hafalan

Menghafal AlQuran perlu adanya perencanaan yang matang dalam pencapaian target hafalan. Dengan menarget hafalan tersebut maka waktu untuk menyelesaikan hafalan akan lebih terencana dan terstruktur dengan baik. Prestasi hafalan akan terlihat ketika pencapaian target untuk menghafal AlQuran tercapai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

³⁷ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah AlQuran & Ilmu Tajwid*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2010), hal. 17.

³⁸ *Ibid.*, hal. 65.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz

Ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi itu sendiri baik itu faktor yang lebih cenderung mendukung ataupun menghambat. Menurut Muhibin Syah faktor yang memengaruhi prestasi dibedakan menjadi tiga yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal berasal dari dalam diri individu atau peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal berasal dari luar diri individu atau faktor dari lingkungannya. Sedangkan faktor pendekatan belajar lebih mengarah strategi dan metode belajar yang digunakan.³⁹

Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi prestasi menurut Muhibbin Syah yaitu:⁴⁰

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor fisiologis atau jasmani

Faktor fisiologi berupa kondisi kesehatan dan kebugaran badan dapat memengaruhi prestasi peserta didik. Kesehatan badan ini dapat disebabkan karena ada anggota tubuh atau pancaindera yang tidak berfungsi dengan normal sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, kelainan (cacat) tubuhnya atau tidak mengalami perkembangan dengan sempurna. Selain itu juga ketika kondisi badan lemah atau

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal.144.

⁴⁰ *Ibid.*, hal.144-155.

sakit seperti pusing atau demam maka akan memengaruhi daya kognitif peserta didik dalam menangkap materi.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologi merupakan faktor rohaniah peserta didik yaitu seperti intelegesi, sikap, bakat, minat, motivasi, efikasi diri dan emosi peserta didik. Adanya tingkat atau taraf intelegensi setiap peserta didik yang berbeda-beda maka juga menyebabkan bervariasi kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Quran.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi prestasi peserta didik ini yaitu sebagai berikut:

a) Lingkungan Sosial

(1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga seperti orang tua dalam mendukung dan bersikap dapat memengaruhi prestasi peserta didik. Cara orang tua mendidik dan hubungan atau komunikasi antar anggota keluarga dapat memberikan pengaruh peserta didik dalam fokus belajar dan berprestasi. Seperti halnya ketika kondisi hubungan atau komunikasi kurang harmonis antara orang tua dengan sesama anggota keluarga maka peserta didik akan merasa dirinya tidak diperhatikan dan merasa bebas sehingga dalam belajar tidak terkontrol dan berdampak pada prestasinya.

(2) Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah seperti guru, dukungan sosial seperti relasi atau hubungan dengan teman sekelas atau beda kelas yang dapat memengaruhi prestasi peserta didik. Sikap guru yang baik seperti memberikan contoh, memberikan motivasi belajar, menggunakan metode mengajar yang aktif dan kesan yang baik terhadap peserta didik maka dapat menjadi daya dorong dalam belajar dan berprestasi bagi peserta didik.

(3) Faktor masyarakat

Masyarakat juga dapat berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Pengaruh ini dapat terjadi karena keberadaannya dan interaksi dengan lingkungan masyarakat seperti dengan tetangga, teman bermain dan juga kegiatan peserta didik dimasyarakat seperti berorganisasi atau kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

b) Lingkungan Nonsosial

Faktor nonsosial ini adalah tempat untuk belajar seperti keadaan, fasilitas, dan letak gedung sekolahan, rumah tempat tinggal peserta didik, dan waktu belajar. Suasana rumah yang ramai memengaruhi konsentrasi untuk belajar dan akan berdampak pada prestasi peserta didik. Fasilitas dan kondisi gedung sekolahan yang memenuhi kebutuhan belajar bagi peserta didik akan memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam belajar dan menunjang prestasi.

Selain itu juga keadaan masyarakat yang tidak mendukung seperti penduduk masyarakat yang padat, kebersihan lingkungan yang

cenderung kumuh dan tidak mempunyai fasilitas umum untuk anak atau remaja dalam menunjang prestasi belajar.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar ini lebih mengarah pada strategi yang digunakan peserta didik untuk belajar dalam menunjang prestasinya. Maksud dari strategi ini merupakan langkah pelaksanaan yang dirangkai sedemikian rupa untuk memecahkan permasalahan atau untuk mencapai tujuan dalam belajar dan prestasi.

Menurut Putra dan Issetyadi bahwa kualitas menghafal dapat dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (a) kondisi emosi, (b) efikasi diri individu, (c) kebiasaan, dan cara memproses stimulus. Sedangkan faktor eksternal yaitu dari lingkungan belajar individu.⁴¹

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Heri Saptadi bahwa faktor-faktor pendukung prestasi dalam menghafal AlQuran antara lain: (a) motivasi menghafal dari lingkungan, (b) pengetahuan dan pemahaman terhadap isi dan makna AlQuran, (c) Cara belajar menghafal terutama mengatur waktu, dan fasilitas pendukung seperti ruang belajar untuk setor hafalan.⁴²

⁴¹ Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000%...*, hal. 16.

⁴² Heri Saptadi, "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal AlQuran dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling", dalam *Jurnal Bimbingan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, vol. 1 No. 2 (November, 2012), hal. 117.

Disamping faktor-faktor tersebut diatas terdapat beberapa faktor pendukung dalam menghafal AlQuran menurut Ahsin W. Alhafidz yaitu sebagai berikut:⁴³

a) Usia Ideal

Menghafal AlQuran tidak terpaut dengan usia. Akan tetapi tingkat usia penghafal AlQuran dapat memengaruhi prestasi hafalannya. Individu yang menghafal AlQuran diusia yang masih muda masih mempunyai daya serap dan daya ingat yang baik. Maka dengan itu akan lebih baik menghafal AlQuran dimulai sejak usia dini atau usia yang masih muda.

b) Manajemen Waktu

Menurut para psikolog bahwa manajemen waktu yang baik memengaruhi kualitas belajar. Begitu pula dengan penghafal AlQuran yang mempunyai aktivitas selain menghafal AlQuran maka harus mampu mengatur waktu sebaik mungkin.

c) Tempat Menghafal

Situasi dan kondusi untuk menghafal AlQuran dapat mendukung tercapainya hafalan tersebut. Karena ketika menghafal AlQuran membutuhkan konsentrasi yang baik untuk mendapatkan kualitas hafalan yang baik pula. Maka dengan itu situasi dan kondisi tempat menghafal yang ideal seperti nyaman, bersih, dan tidak bising

⁴³ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal...*, hal. 56-62.

sangat membantu untuk terciptanya konsentrasi dalam proses menghafal AlQuran.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi hafalan peserta didik tahfidz berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (a) efikasi diri individu, (b) kondisi kesehatan atau fisik peserta didik tahfidz, dan (c) usia peserta didik tahfidz. Sedangkan faktor eksternal antara lain: (a) dukungan sosial, (b) fasilitas dalam menghafal AlQuran, dan (c) cara untuk menghafal AlQuran.

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

a. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Setiap individu pasti memiliki masalah atau hambatan dalam kehidupannya. Maka dari itu dukungan sosial dari orang terdekat sebagai salah satu cara untuk meminimalisir tekanan terhadap masalah yang dihadapi.

Keberadaan orang lain didalam kehidupan seseorang memiliki pengaruh dan menjadikan seseorang berarti. Seperti yang dikatakan Sarafino dalam pengertian dukungan sosial yaitu “*social support refers to actions actually performed by others, or received support. But, it also refers to one’s sense or perception that comfort, caring, and help are available if needed-that is, perceived support*”⁴⁴ yang berarti bahwa dukungan sosial merupakan

⁴⁴Edward P. Sarafino dan Timothy W. Smith, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, (United States of America: John Wiley & Sons, 2014), hal.83.

suatu tindakan yang dilakukan orang lain berupa bantuan atau dorongan dengan tujuan memberikan rasa nyaman maupun perhatian kepada individu yang bersangkutan.

Dukungan sosial bisa diperoleh dari orang-orang terdekat individu baik itu keluarga, teman maupun kelompok organisasi lainnya. Individu yang mendapat dukungan sosial merasa bahwa dirinya dicintai, dan dihargai dari bagian jaringan sosial tersebut.⁴⁵

Sedangkan menurut Baron & Byrne bahwa dukungan sosial merupakan dukungan yang dapat memberikan kenyamanan secara fisik maupun psikologis kepada penerima yang diberikan oleh teman maupun keluarga.⁴⁶

Dukungan sosial merupakan informasi secara verbal (bahasa lisan atau tertulis) maupun non-verbal (gerak mimik) yang diberikan oleh orang lain yang dekat dengan individu di lingkungan sosialnya yang dapat memberikan dampak positif emosional maupun perubahan kebiasaan dalam perilaku individu.⁴⁷

Sedangkan pengertian teman sebaya menurut John W. Santrock bahwa teman sebaya (*peers*) merupakan anak-anak atau remaja yang mana diantaranya mempunyai dominan yang relatif sama baik itu dalam ranah usia maupun tingkat kematangan dalam dirinya. Teman sebaya memiliki peran penting dalam pengaruh perkembangan anak maupun remaja terutama dalam

⁴⁵ Edward P. Sarafino dan Timothy W. Smith, *Health Psychology...*, hal.83.

⁴⁶ Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan, "Hubungan antara Dukungan...", hal. 34.

⁴⁷ Neni Yuhrotul Latifah, "Pengaruh Dukungan Sosial...", hal. 8.

perkembangan sosial maupun tingkah laku. Karena anak maupun remaja memiliki kebutuhan untuk menjalin relasi yang baik, diterima dan disukai dalam lingkup teman sebayanya.⁴⁸

Blazevic berpendapat bahwa teman sebaya dapat diartikan sebagai kelompok sosial yang mana diantaranya memiliki kesamaan seperti usia, tingkat pendidikan, dan status sosial yang sama atau hampir sama.⁴⁹

Menurut Yusuf Kurniawan dan Ajat Sudrajat bahwa interaksi dan pergaulan antar sesama teman sebaya mempunyai pengaruh dan peran penting bagi remaja di manapun mereka berada baik di sekolahan, masyarakat maupun tempat tinggal masing-masing.⁵⁰ Begitu juga dengan Robert A. Baron mengatakan bahwa hubungan pertemanan yang positif akan terjadi proses pertukaran pengalaman, informasi, saling memberikan rasa empati dan memahami satu sama lain.⁵¹

Dari pengertian dukungan sosial dan teman sebaya diatas, Sarafino mengungkapkan bahwa “*companionship support refers to the availability of others to spend time with the person, thereby giving a feeling of membership in a group of people who share interests and social activities*”⁵² yang berarti bahwa dukungan persahabatan mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu dengan orang tersebut, dengan demikian memberikan

⁴⁸ John W. Santrock, *Remaja Jilid 2 Edisi Kesebelas*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal.55.

⁴⁹ Yusuf Kurniawan dan Ajat Sudrajat, “Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah”, dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta*, vol. 15 No. 2, 2020, hal. 154.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial: Jilid 1 Edisi Kesepuluh*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hal. 239.

⁵² Edward P. Sarafino dan Timothy W. Smith, *Health Psychology...*, hal.84.

perasaan keanggotaan dalam sekelompok orang yang memiliki minat yang sama dan kegiatan sosial.

Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan bantuan atau dorongan yang diberikan sekelompok teman yang memiliki karakteristik dan kelekatan sosial relatif sama yang mana dukungan tersebut berdampak positif dan memberikan kenyamanan secara fisik maupun psikologis bagi penerima.

b. Dimensi Dukungan Sosial Teman Sebaya

Berikut ini merupakan beberapa dimensi dukungan sosial teman sebaya menurut Sarafino:⁵³

- 1) Dukungan emosional, merupakan dukungan atau bantuan yang diberikan oleh teman sebaya berupa ungkapan empati dan perhatian kepada seseorang. Dengan ini maka seseorang akan merasa lebih dicintai dan nyaman.
- 2) Dukungan informasi, merupakan dukungan yang diberikan oleh teman sebaya berupa memberikan informasi, nasihat atau saran.
- 3) Dukungan instrumental, merupakan dukungan berbentuk layanan berupa sarana seperti bahan/barang, jasa atau tenaga, maupun waktu kepada seseorang dalam mendukung pencapaian prestasi.
- 4) Dukungan penghargaan, merupakan dukungan yang diberikan antar teman sebaya berupa apresiasi atau nilai positif atas sesuatu hal yang telah di capai oleh seseorang dan juga dukungan untuk maju.

⁵³ Edward P. Sarafino dan Timothy W. Smith, *Health Psychology...*, hal. 83-84.

- 5) Dukungan jaringan sosial, merupakan dukungan berupa memberikan kesempatan kepada individu untuk diterima diantara kelompok pertemanan dengan suatu persamaan minat dan aktivitas sosial. Dukungan ini bisa berupa persahabatan atau keakraban diantara pertemanan dengan menjalin hubungan yang positif.

c. Komponen-Komponen Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Weiss bahwa dukungan sosial dibagi menjadi enam komponen yang berasal dari hubungan dengan individu lain yaitu *guidance*, *reliable alliance*, *attachment*, *reassurance of worth*, *Social integration*, dan *opportunity to provide nurturance*.⁵⁴

Berikut penjelasan mengenai keenam komponen menurut Weiss:⁵⁵

- 1) *Reliable alliance* (ikatan yang dapat diandalkan)

Reliable alliance merupakan pemahaman individu bahwa dirinya dapat mengandalkan bantuan nyata dari teman sebaya atau teman terdekatnya. Individu yang menerima bantuan ini akan merasa bahwa tenang dan nyaman karena dirinya merasa ada seseorang yang dapat diandalkan ketika ada masalah.

- 2) *Guidance* (bimbingan)

⁵⁴ Carolyn E. Cutrona, dkk, "Perceived Parental Social Support and Academic Achievement: An Attachment Theory Perspective", dalam *Journal of Personality and Social Psychology*, vol. 66, No. 2 (1994), hal. 370.

⁵⁵ Sri Maslihah, "Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa *Boarding School* Subang Jawa Barat", dalam *Jurnal Psikologi Undip Jurusan Psikologi UPI Bandung*, vol. 10, No. 2 (Oktober, 2011), hal. 106.

Guidance merupakan dukungan sosial teman sebaya berupa hubungan sosial yang memungkinkan individu memperoleh informasi, saran, dan nasihat yang diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan.

3) *Reassurance of worth* (Adanya pengakuan)

Reassurance of worth adalah jenis dukungan sosial teman sebaya berupa pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu. Contoh dari dukungan ini yaitu memberikan pujian kepada individu ketika mencapai keberhasilan atau melakukan suatu hal yang baik. Dukungan ini akan memberikan rasa bahwa dirinya diterima dan dihargai kepada individu yang menerima.

4) *Attachment* (kerekatan)

Attachment merupakan jenis dukungan sosial yang mana individu mendapatkan kerekatan atau kedekatan secara emosional sehingga memberikan rasa aman. Individu yang mendapatkan dukungan ini akan merasa tenang dan aman dengan ditandai sikap tenang dan bahagia.

5) *Social Integration*

Social Integration merupakan jenis dukungan sosial teman sebaya yang memungkinkan individu memperoleh perasaan memiliki dalam suatu kelompok yang sama dalam minat, perhatian, dan kegiatan.

6) *Opportunity to provide nurturance*

Jenis dukungan ini penting dalam hubungan interpersonal berupa perasaan individu bahwa orang lain membutuhkan dan tergantung padanya untuk mendapatkan suatu hal yang positif bagi yang menerima.

3. Efikasi Diri Menghafal AlQuran

a. Pengertian Efikasi Diri Menghafal AlQuran

Efikasi diri menurut Bandura adalah keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki individu sebagai penggerak motivasi untuk melakukan tindakan dalam mencapai keberhasilan atau tujuan tertentu.⁵⁶

Sedangkan efikasi diri menurut Moh. Hadi Mahmud & Suroso adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab dalam bidang akademik yang didasarkan atas kesadaran diri akan pentingnya pendidikan, nilai dan prestasi yang akan dicapai dalam kegiatan belajar.⁵⁷

Sesuai dengan pengertian efikasi diri di atas, Robert A. Baron mengungkapkan bahwa efikasi diri sebagai alat yang penting untuk mencapai keberhasilan. Karena individu yang memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya maka dapat mengekspresikan keyakinan yang tinggi pula terhadap kemampuannya dalam mencapai prestasi.⁵⁸

Dale Schunk telah menerapkan konsep efikasi diri di berbagai aspek prestasi pada peserta didik karena efikasi diri dapat memengaruhi pilihan maupun tindakan peserta didik. Peserta didik yang memiliki efikasi diri belajar yang tinggi maka akan cenderung berusaha dan menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang dimiliki. Sedangkan peserta didik yang memiliki

⁵⁶ Albert Bandura, "Self-efficacy: Toward...", hal 193.

⁵⁷ Moh. Hadi Mahmudi dan Suroso, "Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar", dalam *Jurnal Psikologi Indonesia* vol.3 no. 02 (Mei, 2014), hal.186.

⁵⁸ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial...*, hal. 250.

efikasi diri belajar yang rendah maka cenderung menunda dan menghindari tugas yang dirasa sulit baginya.⁵⁹

Pengertian menghafal sendiri menurut Winkel yaitu suatu aktivitas berupa mengkaji suatu materi verbal yang dilakukan seseorang dalam upaya menangkap, memahami dan menanamkannya dalam ingatan dengan tujuan agar selalu terjaga dan dapat dihasilkan kembali sesuai materi yang dihafalkan.⁶⁰

Sedangkan pengertian AlQuran adalah kitab Allah SWT yang berisi firman-Nya yang diturunkan kepada Rasulullah saw melalui perantara malaikat Jibril dan dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman umat manusia di kehiduannya.⁶¹ Selain itu AlQuran merupakan Kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW sebagai mukjizat, diriwayatkan secara mutawatir dan bernilai ibadah apabila membacanya.⁶²

Dengan begitu menghafal AlQuran adalah suatu aktivitas atau usaha mempelajari dan mengingat ayat-ayat AlQuran supaya tertanam dalam ingatan penghafal dan akan ingat di kemudian hari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri menghafal AlQuran adalah keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuannya dalam menghafal AlQuran dan yakin dapat menyelesaikannya.

b. Dimensi-Dimensi Efikasi Diri

⁵⁹ John W. Santrock, *Remaja Jilid 2...*, hal.152.

⁶⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hal.87.

⁶¹ M. Hidayat Ginanjar, "Aktivitas Menghafal AlQuran...", hal. 44

⁶² Ahsein W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal...*, hal. 1.

Bandura mengungkapkan bahwa efikasi diri setiap individu berbeda-beda antara satu dengan lainnya berdasarkan tiga aspek yaitu sebagai berikut:⁶³

1) *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas)

Maksud dari *magnitude* yaitu aspek yang berkaitan dengan tingkat atau level kesukaran dari tugas yang dihadapi individu. Apabila individu berhadapan dengan tugas-tugas yang disusun berdasarkan tingkat kesulitan. Maka individu akan melaksanakan tugas-tugas dari yang mudah, sedang bahkan yang sulit sesuai dengan kemampuannya. Disini individu mencoba dan melaksanakan tugas yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindarinya apabila sulit dan berada diluar batas kemampuannya. Jadi individu dalam mengerjakan suatu tugas akan berbeda-beda sesuai tingkat kesulitannya.

2) *Strength* (kekuatan keyakinan)

Kekuatan keyakinan atau *strength* yaitu aspek yang berkaitan dengan kekuatan keyakinan atau harapan individu atas kemampuannya bahwa tindakan yang dilakukannya akan membuahkan hasil sesuai dengan harapannya. Harapan yang kuat dalam diri individu akan mendorong diri untuk bertahan dalam usahanya walaupun memiliki hambatan dan pernah mengalami kegagalan. Sedangkan harapan yang lemah akan mudah goyah dan menyerah apabila menemukan hal yang sulit dan pengalaman kurang mendukung.

⁶³ Albert Bandura, "Self-efficacy: Toward...", hal 194.

3) *Generality* (generalitas)

Generalitas (*generality*) merupakan aspek yang berhubungan dengan bidang perilaku yang diyakini oleh individu atas kemampuannya. Individu dapat merasa yakin atas kemampuannya baik itu terbatas pada suatu aktivitas atau kegiatan dan situasi tertentu maupun pada aktivitas dan kondisi yang bervariasi. Maka individu yang memiliki tingkat kemampuan tinggi merasa bahwa dirinya mampu menguasai beberapa bidang dan dapat menyelesaikan tugas. Sedangkan individu yang memiliki tingkat kemampuan rendah maka sedikit dalam menguasai bidang dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan.

c. Sumber-Sumber Efikasi Diri

Bandura mengungkapkan bahwa efikasi diri bisa didapatkan, diolah, dan aktualisasikan melalui sumber informasi. Sumber informasi tersebut sesungguhnya suatu peristiwa yang pernah dialami atau tengah dirasakan individu yang memberikan stimulus dan inspirasi agar semangat dan berusaha dalam menyelesaikan tugas atau suatu pekerjaan. Dengan adanya sumber efikasi diri ini juga dapat memengaruhi efikasi diri individu. Berikut ini sumber-sumber informasi efikasi diri.⁶⁴

- 1) Hasil yang dicapai (*Performance Accomplishment*) merupakan sumber informasi efikasi diri yang berpengaruh karena mampu memberikan bukti yang nyata tentang kemampuan individu dalam mencapai prestasi karena berdasarkan pengalamannya sendiri.

⁶⁴ Albert Bandura, "Self-efficacy: Toward... hal 195-199.

- 2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*), pencapaian yang dimodelkan orang lain. Efikasi diri akan meningkat apabila melihat orang lain mencapai prestasi, begitu juga sebaliknya efikasi diri akan menurun apabila melihat seseorang yang dijadikan panutan (*model*) memiliki kemiripan terhadap pengalaman dan kemampuan yang sama dengan dirinya tidak dapat mencapai prestasi.
- 3) Persuasi sosial (*Social persuasion*). Efikasi diri bisa didapatkan, dilemahkan dan diperkuat melalui persuasi sosial. Dampak dari sumber ini terbatas akan tetapi dalam keadaan tertentu persuasi sosial ini dapat memengaruhi efikasi diri. Kondisi ini adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi dan realistis dari sesuatu yang dipersuasikan. Persuasi sosial ini dapat berupa ungkapan untuk memberi dorongan (*pep talk*) atau umpan balik dari kinerja individu.
- 4) Keadaan emosi/fisik (*emotional/physiological*). Keadaan emosi/fisik yang mengikuti suatu kegiatan dapat memengaruhi efikasi diri dalam bidang kegiatan yang dilakukan. Emosi yang muncul dalam diri individu seperti rasa takut, cemas, dan stress dapat menurunkan efikasi diri. Namun dapat juga terjadi dalam peningkatan emosi yang tidak berlebihan dapat meningkatkan efikasi diri.

d. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Efikasi Diri Tinggi

Menurut Bandura melalui efikasi diri dapat dilihat perkembangan prestasi akademik seseorang karena efikasi diri mengarah pada tingkah laku dan motivasi tertentu yang dapat mendorong atau melemahkan kegiatan

dalam mencapai prestasi. Berikut ciri-ciri seseorang atau peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi:⁶⁵

- 1) Seseorang yang memandang bahwa kesulitan yang dialami bukanlah sebagai hambatan melainkan tantangan yang perlu di cari solusinya dan diselesaikan guna mencapai tujuan.
- 2) Seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi dalam mencapai tujuan dan prestasi. Maka dari itu seseorang tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tidak mudah terpengaruh dengan suatu hal yang dapat melemahkan usaha dan kinerjanya.
- 3) Memandang kegagalan sebagai pengalaman dan sebagai evaluasi diri untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pengetahuannya lagi.
- 4) Menanamkan dalam diri dan meningkatkan usaha yang kuat ketika mengalami kegagalan.

F. Keterkaitan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Hafalan

Berdasarkan pengertian prestasi dan hafalan yang terdapat di landasan teori dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi hafalan adalah hasil hafalan yang dicapai oleh peserta didik tahfidz setelah mengikuti proses belajar untuk menghafal AlQuran ayat demi ayat dan surat demi surat. Menurut Muhibbin Syah prestasi dapat dipengaruhi dari beberapa faktor baik itu dalam diri maupun dari luar yaitu lingkungan. Faktor dari luar tersebut dapat berupa dukungan sosial teman sebaya.⁶⁶ Selaras dengan pendapat Putra dan Issetyadi bahwa kualitas

⁶⁵ Titik Kristiyani, “*Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*”, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), hal. 84.

⁶⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hal. 144.

hafalan dapat dipengaruhi dari faktor lingkungan.⁶⁷ Berdasarkan teori tersebut maka tidak menutup kemungkinan bahwa prestasi hafalan dapat dipengaruhi dari faktor luar berupa dukungan sosial teman sebaya.

Menurut Lorenz dalam Santrock bahwa masa remaja biasanya ditandai dengan adanya kelekatan atau dekat dengan teman sebaya daripada dengan orang tua. Selain itu, remaja lebih mengandalkan teman sebaya dalam memenuhi kebutuhan pergaulan pertemanan dan keakraban.⁶⁸ Lebih lanjut Santrock menyantakan bahwa lingkungan teman sebaya yang positif dan baik akan memberikan kebersamaan dan rangsangan yang positif pula.⁶⁹ Karena Adanya interaksi sosial dengan teman sebaya maka dapat memengaruhi perkembangan masa remaja yaitu salah satunya perilaku. Interaksi yang positif antar teman sebaya biasanya akan menimbulkan dukungan sosial yang positif pula.

Dimensi-dimensi dukungan sosial teman sebaya yang dikemukakan oleh Sarafino yaitu berupa dukungan emosional, informasi, instrumental, penghargaan, dan jaringan sosial.⁷⁰ Pada dimensi dukungan emosional contoh cerminan dukungan peserta didik yaitu ungkapan empati dan perhatian. Ketika peserta didik tahfidz merasa stres dan mendapat masalah menghafal AlQuran maka ungkapan empati dan perhatian dari teman sebaya akan menimbulkan rasa bahwa dirinya dicintai dan nyaman. Maka dengan dukungan tersebut akan meminimalisir stres peserta didik dalam menghafal AlQuran. Cerminan perilaku

⁶⁷ Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000...*, hal. 16.

⁶⁸ Muntamah dan Jati Ariati, "Hubungan antara Kelekatan terhadap teman sebaya dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Trucuk Klaten", dalam *Jurnal Empati* Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, vol.5 No. 4, 2016, hal 707.

⁶⁹ Syahrudin, "Pengaruh Efikasi Diri ...", hal 518.

⁷⁰ Edward P. Sarafino dan Timothy W. Smith, *Health Psychology...*, hal. 83-84.

dukungan informasi yaitu berupa informasi dan nasihat. Adanya dukungan berupa nasihat dari teman sebaya maka ketika peserta didik tahfidz kurang semangat dan menunda-nunda setor hafalan maka teman sebaya akan memberikan nasihat dan arahan. Dengan itu maka peserta didik tahfidz yang mendapatkan nasihat dari teman sebaya akan kembali sadar dan bersemangat dalam menghafal AlQuran. Sedangkan dukungan instrumental berbentuk layanan berupa sarana seperti barang atau jasa dan waktu dari teman sebaya. Ketika peserta didik tahfidz membutuhkan teman untuk membantu menyimak (mendengarkan dan mengoreksi) hafalan AlQurannya maka dukungan berupa sarana jasa dan waktu sangat dibutuhkan. Dengan adanya dukungan tersebut maka peserta didik tahfidz akan merasa terbantu dalam mengoreksi kesalahan dan menambah kelancaran dalam menghafal AlQuran. Cerminan perilaku dari dukungan penghargaan yaitu ungkapan sikap berupa penghargaan atau memberikan nilai positif. Ketika peserta didik tahfidz mencapai keberhasilan dalam menghafal AlQuran atau ketika mampu menyelesaikan hafalannya maka penghargaan dari teman sebaya akan memberikan efek semangat dan motivasi untuk terus menghafal AlQuran. Terakhir cerminan perilaku dari dukungan jaringan sosial yaitu penerimaan diantara kelompok pertemanan. Dukungan jaringan sosial ini sangat penting ketika salah satu atau dua peserta didik tahfidz merasa sendiri dan tidak memiliki teman maka dengan menerima peserta didik tahfidz tersebut di kelompok pertemanan akan merasa dirinya dihargai dan pantas untuk diterima dikelompok pertemanan tersebut.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa tokoh diatas bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki peran dan kontribusi terhadap prestasi peserta didik. Didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syahrudin bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi peserta didik, walaupun dukungan sosial teman sebaya tidak menjadi faktor yang dominan.⁷¹ Penelitian lain yang dilakukan oleh Sofiatri Tito Hidayati bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi belajar peserta didik.⁷² Dengan begitu bahwa dukungan sosial teman sebaya dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi sekaligus meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Ketika ada hambatan dalam menghafal AlQuran seperti penundaan dalam melakukan hafalan maka peran dukungan sosial teman sebaya akan membantu dalam menyelesaikan masalah. Dengan adanya rasa nyaman yang diperoleh peserta didik tahfidz dari lingkungannya maka akan menumbuhkan semangat dan motivasi dalam menghafal AlQuran untuk mencapai prestasi hafalan. Sesuai dengan hasil penelitian Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki peran penting dalam menghafal AlQuran, bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan prokrastinasi menghafal AlQuran. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah prokrastinasi menghafal AlQuran.⁷³ Berdasarkan

⁷¹ Syahrudin, "Pengaruh Efikasi Diri...", hal. 515.

⁷² Sofiatri Tito Hidayati, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Yasini Pasuruan", *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016, hal. 122.

⁷³ Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan, "Hubungan antara Dukungan Sosial...", hal. 33.

hasil penelitian tersebut maka dukungan sosial memiliki peran dan kontribusi penting sebagai motivasi dari luar terhadap seseorang untuk tidak melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas menghafal AlQuran.

Berdasarkan beberapa pendapat para tokoh diatas dan juga dari hasil penelitian sebelumnya maka dugaan awal, semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula prestasi hafalan peserta didik tahfidz begitu juga sebaliknya. Karena individu yang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya akan merasa dirinya dicintai, dihargai dan sebagai motivasi dari luar untuk mendapatkan prestasi hafalan yang baik. Oleh karena itu diduga bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki keterkaitan atau hubungan positif dengan prestasi hafalan.

G. Keterkaitan Efikasi Diri Menghafal AlQuran dengan Prestasi Hafalan

Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar dapat dipengaruhi dari beberapa faktor baik itu dalam diri maupun dari luar diri individu. Faktor dari dalam diri salah satunya yaitu efikasi diri.⁷⁴ Hal tersebut kemungkinan dapat terjadi juga dalam mencapai prestasi hafalan peserta didik, bahwa dibutuhkan efikasi diri menghafal AlQuran yang tinggi untuk mencapai prestasi hafalan. Sesuai dengan pendapat Putra dan Issetyadi bahwa kualitas menghafal individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu efikasi diri individu.⁷⁵ Dari pendapat tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa prestasi hafalan dapat dipengaruhi dari faktor dalam diri yaitu efikasi diri menghafal AlQuran.

⁷⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hal. 144.

⁷⁵ Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000...*, hal. 16.

Menurut Bandura bahwa efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri sebagai penggerak motivasi untuk melakukan tindakan dalam mencapai keberhasilan.⁷⁶ Berdasarkan kesimpulan di landasan teori sebelumnya, efikasi diri menghafal AlQuran merupakan keyakinan yang dimiliki individu terhadap kemampuan dalam menghafal AlQuran dan yakin dapat menyelesaikannya.

Efikasi diri menghafal AlQuran dapat menjadi motivasi dari dalam diri peserta didik untuk menyelesaikan tugas dan menghadapi hambatan yang tengah dilalui ketika menghafal AlQuran. Sesuai dengan pendapat Dale Schunk yang telah menerapkan konsep efikasi diri dalam aspek prestasi belajar, bahwa efikasi diri dapat memengaruhi pilihan maupun tindakan peserta didik. Dimana peserta didik memiliki efikasi diri belajar yang tinggi maka akan berusaha untuk menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya.⁷⁷ Sejalan dengan pendapat Robert A. Baron bahwa efikasi diri sebagai alat penting untuk mencapai keberhasilan.⁷⁸

Bandura mengemukakan bahwa efikasi diri memiliki dimensi-dimensi yang dapat mendukung untuk berprestasi yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), dan *generality* (generalitas).⁷⁹ Dari dimensi tersebut dapat dicerminkan pada perilaku peserta didik tahfidz mengenai efikasi diri menghafal AlQuran yang dimiliki. Pada dimensi *magnitude* contoh cerminan perilaku peserta didik tahfidz yaitu ketika dihadapkan dengan kesulitan dalam menghafal AlQuran tidak mudah putus asa dan akan berusaha

⁷⁶ Albert Bandura, "Self-efficacy: Toward...", hal 193.

⁷⁷ John W. Santrock, *Remaja Jilid 2...*, hal. 152.

⁷⁸ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial...*, hal. 250.

⁷⁹ Albert Bandura, "Self-efficacy: Toward...", hal. 194.

menyelesaikannya. Selain itu mereka mempunyai sikap suka menghadapi tantangan. Sedangkan dimensi *strength* contoh cerminan perilaku peserta didik tahfidz yang mempunyai efikasi diri menghafal AlQuran tinggi antara lain memiliki komitmen yang tinggi dalam menghafal AlQuran untuk menambah hafalan dan mempertahankan konsentrasi. Dimensi *generality* contoh cerminan perilaku peserta didik tahfidz yaitu dapat menjalani serangkaian aktifitas dalam proses menghafal AlQuran.

Perilaku diatas merupakan ciri-ciri individu yang memiliki efikasi diri menghafal AlQuran yang tinggi. Efikasi diri menghafal AlQuran peserta didik tahfidz akan muncul apabila menyakini bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugasnya. Sesuai dengan pendapat Bandura terkait sumber-sumber efikasi diri, bahwa efikasi diri dapat diperoleh melalui hasil yang dicapainya (*performance accomplishment*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan keadaan emosifisik (*emotional/physiological*) yang artinya apabila peserta didik mengalami kecemasan yang berlebihan dan stres yang tinggi maka dapat menyebabkan efikasi diri rendah, begitu juga sebaliknya ketika keadaan emosi baik dan stabil maka dapat merubah bahkan meningkatkan efikasi diri.⁸⁰ Maka dari itu, tingkat efikasi diri menghafal AlQuran yang dimiliki peserta didik tahfidz berbeda-beda dan dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi hafalan.

Peserta didik yang mempunyai efikasi diri menghafal AlQuran tinggi dapat berdampak pada ketercapaian prestasi hafalan yang tinggi pula. Hal

⁸⁰ Albert Bandura, "Self-efficacy: Toward...", hal. 195-199.

tersebut didukung dari hasil penelitian Syahrudin bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar.⁸¹ Selain itu juga hasil penelitian Monika. A yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dengan prestasi belajar peserta didik.⁸²

Menurut Bandura bahwa efikasi diri dapat menentukan tingkah laku dan motivasi seseorang dalam mendorong pencapaian prestasi.⁸³ Hal ini berarti efikasi diri dapat memengaruhi seseorang dalam pengaturan diri dan tingkah laku. Sesuai dengan hasil penelitian Fikratul Barizah yang mana efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan dengan regulasi diri penghafal AlQuran.⁸⁴ Bandura juga menyatakan bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi maka dapat mengekspresikan keyakinan yang tinggi pula terhadap kemampuannya dalam mencapai prestasi.⁸⁵ Peserta didik yang mempunyai efikasi diri menghafal AlQuran tinggi maka akan bersikap optimis dalam menghafal AlQuran dan mengatasi hambatan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ika Andriana dan Leonard bahwa efikasi diri dapat memengaruhi seseorang dalam memecahkan masalah, artinya semakin tinggi efikasi diri seseorang maka akan semakin baik pula seseorang dalam memecahkan masalah atau hambatan yang dihadapi.⁸⁶

⁸¹ Syahrudin, "Pengaruh Efikasi Diri ...", hal 515.

⁸² Monika. A. "Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", dalam *Jurnal Manajemen Perkantoran* Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, vol. 2 No. 2 (Juli, 2017), hal. 223.

⁸³ Albert Bandura, "Self-efficacy: Toward...", hal. 193-194.

⁸⁴ Fikrotul Barizah, "Pengaruh Efikasi Diri...", hal 74-75.

⁸⁵ Albert Bandura, "Self-efficacy: Toward...", hal. 194.

⁸⁶ Ika Andriana dan Leonard, "Pengaruh Efikasi Diri dan Kemampuan Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika", dalam *Jurnal Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* Fakultas Teknik, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI, issn: 2581-0812.

Berdasarkan pendapat para tokoh dan hasil penelitian sebelumnya bahwa, peserta didik tahfidz yang mempunyai efikasi diri menghafal AlQuran tinggi akan berdampak pada pencapaian prestasi hafalan yang tinggi juga. Dengan demikian diduga ada keterkaitan atau hubungan positif antara efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz.

H. Keterkaitan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Efikasi Diri Menghafal AlQuran dengan Prestasi Hafalan

Pencapaian prestasi hafalan yang tinggi bukanlah hal yang sulit untuk dicapai apabila ada dukungan dari lingkungan yaitu dukungan sosial teman sebaya serta dari dalam diri berupa efikasi diri menghafal AlQuran. Ketika kedua faktor tersebut mendukung penuh terhadap aktivitas yang dilakukan maka kesulitan-kesulitan dalam menghafal AlQuran dan mencapai prestasi hafalan dapat diselesaikan dengan mudah. Hal ini didukung oleh pendapat Putra dan Issetyadi bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kualitas menghafal AlQuran yaitu efikasi diri dan lingkungan belajar.⁸⁷ Sama halnya dengan pendapat Muhibbin Syah bahwa faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar berasal dari luar dan dalam diri individu. Faktor dari luar yaitu salah satunya lingkungan berupa dukungan sosial teman sebaya. Sedangkan faktor dari dalam diri individu yaitu salah satunya efikasi diri.⁸⁸

Kaitannya dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan disini adalah dukungan sosial teman sebaya dan

⁸⁷ Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000...*, hal. 16.

⁸⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hal.144-155.

efikasi diri menghafal AlQuran sebagai faktor dan alat bagi peserta didik tahfidz untuk memberikan dorongan dan motivasi baik dari luar maupun dari dalam diri untuk proses menghafal AlQuran dan mencapai prestasi hafalannya. Tentunya hal ini dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran memiliki peran dan dapat berdampak positif bagi kemajuan prestasi hafalan peserta didik tahfidz. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Neni Yuhrotul Latifah bahwa dukungan sosial dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan menghafal AlQuran.⁸⁹ Serupa dengan hasil penelitian Syahrudin bahwa dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri secara bersama-sama memengaruhi prestasi belajar.⁹⁰

Peserta didik tahfidz yang memiliki dukungan sosial teman sebaya yang positif dan baik maka akan lebih semangat dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya dalam menghafal AlQuran karena disitu ada proses penerimaan dukungan dan motivasi dari luar untuk mengafal AlQuran. Sesuai dengan penelitian Aprian Saputera bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki hubungan dengan motivasi menghafal AlQuran.⁹¹ Dari hasil penelitian tersebut bahwa dukungan sosial teman sebaya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi motivasi menghafal AlQuran. Dengan begitu, dukungan sosial teman sebaya yang baik akan menumbuhkan motivasi menghafal AlQuran untuk mendapatkan prestasi hafalan yang baik pula. Begitu pula peserta didik tahfidz yang mempunyai efikasi diri menghafal AlQuran tinggi, berarti memiliki

⁸⁹ Neni Yuhrotul Latifah, "Pengaruh Dukungan Sosial...", hal. 41.

⁹⁰ Syahrudin, "Pengaruh Efikasi Diri ...", hal 516.

⁹¹ Aprian Saputera, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya...", hal. XV.

kemampuan dalam mengelola dirinya sendiri dan akan timbul rasa percaya diri dan berusaha dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya. Apabila menemui hambatan, kesulitan bahkan kegagalan dalam proses menghafal AlQuran maka tidak mudah menyerah dan akan mencari solusi untuk memperbaikinya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bandura bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat tidak akan mudah menyerah dan akan mencoba mengatasi masalah yang dihadapi.⁹²

Kesulitan-kesulitan yang dialami ketika menghafal AlQuran dapat diselesaikan dengan adanya dukungan sosial teman sebaya yang memberikan dampak positif dan efikasi diri menghafal AlQuran yang tinggi. Ketika dua faktor ini dapat terpenuhi dengan baik, maka dapat membantu peserta didik tahfidz untuk menghafal AlQuran dan mencapai prestasi hafalan dengan mudah. Dari berbagai teori mengenai dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri serta hasil penelitian sebelumnya maka, diduga ada keterkaitan atau hubungan secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz.

I. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori diatas, maka hipotesis yang akan diajukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021.

⁹² Albert Bandura, "Self-efficacy: Toward...", hal. 193.

2. Ada hubungan positif efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran 2020/2021.
3. Ada hubungan positif secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran 2020/2021.

J. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mana pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan lembaga pemerintahan. Jenis penelitian ini merupakan *expost facto* atau noneksperimen karena penulis akan meneliti hubungan yang saling memengaruhi dan tanpa ada memanipulasi atau perlakuan terhadap subjek untuk memunculkan variabel.⁹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang melibatkan antara hubungan satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya.⁹⁴

2. Tempat dan Waktu

⁹³ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012), hal. 166.

⁹⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 177.

Adapun tempat penelitian ini berada di MTs Al-I'arah Playen dengan waktu penelitian pada semester genap dimulai dari tanggal 14 Juni 2021 sampai 14 Juli 2021.

3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek pengamatan yang akan diteliti oleh penulis.⁹⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang menjadi sebab atau yang memengaruhi variabel dependen (terikat) yang disimbolkan menggunakan huruf "X". Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen (bebas) dapat disimbolkan menggunakan huruf "Y".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (bebas) yaitu dukungan sosial teman sebaya (X_1) dan efikasi diri menghafal AlQuran (X_2). Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yaitu prestasi hafalan (Y).

4. Operasional Variabel Penelitian

a. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan yang dapat memberikan kenyamanan secara fisik maupun psikologis kepada penerima yang diberikan oleh teman seumuran atau memiliki karakteristik relatif

⁹⁵ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian...*, hal. 166.

sama.⁹⁶ Dimensi dukungan sosial teman sebaya ini meliputi dukungan emosional, informasi, penghargaan, instrumental, dan jaringan sosial. Untuk mengetahui hubungan dan tingkat dukungan sosial teman sebaya di kelas VII MTs Al-I' anah Playen diukur menggunakan instrumen skala dukungan sosial teman sebaya. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi pula tingkat dukungan sosial teman sebaya di kelas VII MTs Al-I' anah Playen.

b. Efikasi diri Menghafal AlQuran

Efikasi diri menghafal AlQuran merupakan keyakinan yang dimiliki peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen terhadap kemampuannya dalam menghafal AlQuran dan yakin dapat menyelesaikannya. Aspek atau dimensi efikasi diri menghafal AlQuran terdiri dari dimensi *magnitude* (tingkat kesulitan menghafal AlQuran), *strength* (kekuatan keyakinan menghafal AlQuran), dan *generality* (kemampuan melakukan tugas menghafal AlQuran dalam berbagai aktivitas). Untuk mengetahui tingkat efikasi diri menghafal AlQuran peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen diukur melalui instrumen *rating scale* efikasi diri menghafal AlQuran. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi juga efikasi diri menghafal AlQuran peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah Playen.

c. Prestasi Hafalan Peserta Didik Tahfidz

⁹⁶ Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan, "Hubungan antara Dukungan..., hal. 34.

Prestasi hafalan peserta didik tahfidz merupakan hasil hafalan yang dicapai oleh peserta didik tahfidz setelah mengikuti proses belajar dan menghafal AlQuran ayat demi ayat dan surat demi surat yang telah dicatat dalam buku nilai atau buku mentoring perkembangan berupa nilai tahfidz. Aspek dalam prestasi hafalan peserta didik tahfidz yaitu kelancaran menghafal AlQuran, kesesuaian bacaan dengan ilmu tajwid, *fashahah*, dan pencapaian target hafalan. Jadi prestasi hafalan peserta didik tahfidz merupakan hasil atas pencapaian target dan tujuan yang telah dibuat dalam menghafal AlQuran. Untuk mengetahui prestasi hafalan AlQuran peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun Pelajaran 2020/2021 menggunakan nilai tahfidz di rapor.

5. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang diambil oleh peneliti.⁹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran 2020/2021 yang mengambil program tahfidz AlQuran secara khusus yang berjumlah 28 peserta didik. Maka dari itu penulis menggunakan seluruh populasi dalam penelitian ini dengan jumlah responden sebanyak 28 peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran 2020/2021.

6. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan data

⁹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal. 55.

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, diantara sebagai berikut:⁹⁸

1) Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan tertulis mengenai variabel penelitian yang diambil dan ditujukan kepada subjek. Data yang akan diperoleh dari teknik ini yaitu data tentang variabel dukungan sosial teman sebaya (X_1) dan variabel efikasi diri menghafal AlQuran (X_2) peserta didik yang mengambil program tahfidz kelas VII MTs Al-I' anah.

2) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengambil data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, brosur, buku, surat kabar, majalah, buku, rapor, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel prestasi hafalan peserta didik berupa transkrip nilai tahfidz atau rapor, daftar nama peserta didik yang mengambil program tahfidz secara khusus kelas VII MTs Al-I' anah Playen, dan gambaran umum sekolah.

3) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan interaksi yang berupa pertanyaan yang dilakukan secara langsung oleh pewawancara kepada narasumber/

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 121-131.

terwawancara untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara bebas menanyakan apa saja dengan menggunakan atau membawa sederet pertanyaan maupun tidak.⁹⁹

Wawancara ini dilakukan dengan beberapa pihak yaitu guru tahfidz dan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran 2020/2021. Hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Penulis mendapatkan informasi terkait dukungan sosial teman sebaya, efikasi diri menghafal AlQuran, hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen, dan gambaran umum sekolah.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian.¹⁰⁰

Penulis menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya untuk mengukur tingkat dukungan sosial teman sebaya yang disusun oleh penulis. Penulis menggunakan skala efikasi diri menghafal AlQuran untuk mengukur tingkat efikasi diri menghafal AlQuran.

Skala Likert digunakan dalam penyusunan skala dukungan sosial teman sebaya. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat individu terhadap objek atau fenomena tertentu.

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 127.

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 201.

Pernyataan dari skala likert terdapat pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.¹⁰¹

Pilihan alternatif jawaban yang digunakan setiap item pernyataan yaitu empat dengan skor alternatif jawaban sebagai sebagai berikut:

Tabel 1.
Skor alternatif jawaban untuk instrumen Variabel X₁

Pernyataan <i>favorable</i>		Pernyataan <i>Unfavorable</i>	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju/selalu	4	Sangat Setuju/selalu	1
Setuju/sering	3	Setuju/sering	2
Tidak setuju/ kadang	2	Tidak setuju/ kadang	3
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1	Sangat tidak setuju/ tidak pernah	4

Skala Likert digunakan untuk menyusun skala dukungan sosial teman sebaya sehingga variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan.¹⁰²

Sedangkan penyusunan skala efikasi diri menghafal AlQuran menggunakan skala model *rating scale*. Dalam skala ini subjek akan menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.¹⁰³ Penulis menyediakan 5 alternatif jawaban dari angka 1-5. Skala efikasi diri

¹⁰¹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2005), hal. 186.

¹⁰² Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 148.

¹⁰³ *Ibid.*

menghafal AlQuran ini disusun oleh penulis dengan mengacu berdasarkan panduan penyusunan skala efikasi diri Albert Bandura.¹⁰⁴

Berikut adalah kisi-kisi skala dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran.

Tabel 2.
Kisi-kisi Skala Dukungan Sosial Teman sebaya

Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan emosional	c. Empati	1, 2	3, 4	8
	d. Pehatian	5, 6	7, 8	
Dukungan informasi	a. Diberi saran atau nasihat	9, 10	11, 12	10
	b. Diberi informasi atau petunjuk	13, 14	15,16	
	c. Kemampuan teman dalam memberikan masukan atau penjelasan	17,18	19,20	
Dukungan instrumental	a. Bantuan Barang	21,22	23,24	12
	b. Bantuan jasa atau tenaga	25,26	27,28	
	c. Bantuan waktu	29,30	31,32	
Dukungan penghargaan	a. Apresiasi/ memberikan nilai positif	33,34	35,36	8
	b. Dorongan untuk maju	37, 38	39,40	

¹⁰⁴ <https://www.uky.edu>> BanduraGuide 2006, diunduh pada tanggal 12 Mei 2021 pk1. 09.00 WIB.

Dukungan jaringan sosial	a. Hubungan pesahabatan/ pertemanan yang baik	41, 42	43,44	6
Jumlah				44

Tabel 3.
Kisi-kisi Skala Efikasi Diri Menghafal AlQuran

Dimensi	Indikator	No item	Jumlah
Tingkat kesulitan tugas (<i>Magnitude</i>)	a. Keyakinan kemampuan peserta didik tahfidz mengatasi kesulitan dalam menghafal AlQuran.	1,2,3,4, 5,6	6
Kekuatan keyakinan (<i>Strength</i>)	a. Keyakinan memiliki banyak cara untuk mencapai target hafalan AlQuran	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9	8
	b. Mampu menilai diri sendiri mengenai kualitas bacaan hafalan	1,2	2
	c. Mampu menilai kemampuan diri sendiri dalam menyelesaikan target hafalan	1	1
Generalitas (<i>Generality</i>)	a. Keyakinan kemampuan peserta didik tahfidz dalam menjalani serangkaian aktifitas ketika proses menghafal AlQuran	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9	9
Jumlah			26

7. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kevalidan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dalam memperoleh data. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengumpulkan data, maka diharapkan hasil dari penelitian akan lebih valid dan reliabel.¹⁰⁵ Berikut ini pengujian instrumen yang digunakan:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan keabsahan atau kevalidan instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data valid pula. Semakin tinggi validitas instrumen maka akan semakin baik pula instrumen yang digunakan.¹⁰⁶

Penelitian ini menggunakan dua validitas, yaitu validitas tes dan validitas soal. Validitas tes untuk menunjukkan kepada derajat fungsi mengukur suatu tes sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui validitas isi. Pengujian validitas ini dapat dilakukan melalui pendapat ahli atau pendapat profesional dalam menelaah butir-butir pertanyaan dalam instrumen.¹⁰⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud pendapat para ahli atau pendapat para professional tersebut yaitu dosen pembimbing skripsi.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Statistika untuk...*, hal. 267.

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal.136.

¹⁰⁷ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur...*, hal. 41-42.

Sedangkan validitas soal merupakan derajat kesesuaian antara suatu soal dengan perangkat soal lainnya. Validitas ini dicari dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor konstruk. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidaknya dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* = $n-2$. Apabila r hitung untuk r tiap butir pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (lihat *corrected item- total correlation*), maka butir tersebut dikatakan valid.¹⁰⁸ Dalam hal validitas ini terdapat $n = 30$ dan besar df dapat dihitung $30-2 = 28$, dengan hasil $df = 28$ dan $\alpha = 0.05$ didapat r tabel = 0.361.

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Teman Sebaya

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Status
1	-0.150	0.361	Tidak Valid
2	0.526	0.361	Valid
3	0.320	0.361	Tidak Valid
4	0.421	0.361	Valid
5	0.494	0.361	Valid
6	0.629	0.361	Valid
7	0.530	0.361	Valid
8	0.677	0.361	Valid
9	0.101	0.361	Tidak Valid
10	0.323	0.361	Tidak Valid

¹⁰⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Universitas Diponegoro), 2013, hal. 53.

11	0.495	0.361	Valid
12	0.439	0.361	Valid
13	0.083	0.361	Tidak Valid
14	0.419	0.361	Valid
15	0.647	0.361	Valid
16	-0.247	0.361	Tidak Valid
17	0.263	0.361	Tidak Valid
18	0.654	0.361	Valid
19	-0.265	0.361	Tidak Valid
20	0.735	0.361	Valid
21	0.407	0.361	Valid
22	0.670	0.361	Valid
23	0.374	0.361	Valid
24	0.313	0.361	Tidak Valid
25	0.380	0.361	Valid
26	0.442	0.361	Valid
27	0.615	0.361	Valid
28	-0.115	0.361	Tidak Valid
29	0.773	0.361	Valid
30	0.687	0.361	Valid
31	0.718	0.361	Valid
32	0.715	0.361	Valid

33	0.610	0.361	Valid
34	0.185	0.361	Tidak Valid
35	0.518	0.361	Valid
36	0.378	0.361	Valid
37	0.749	0.361	Valid
38	0.729	0.361	Valid
39	0.599	0.361	Valid
40	0.213	0.361	Tidak Valid
41	0.521	0.361	Valid
42	-0.136	0.361	Tidak Valid
43	0.403	0.361	Valid
44	0.514	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari total item sebanyak 44 terdapat item yang tidak valid karena r hitung lebih kecil dari 0.361 yaitu item nomor 1, 3, 9, 10, 13, 16, 17, 19, 24, 28, 34, 40, dan 42. Sehingga jumlah item yang valid sebanyak 31 item. Kemudian supaya hasil dari penelitian baik, maka item yang tidak valid tidak disertakan pada langkah perhitungan selanjutnya.

Berikut merupakan hasil uji validitas skala efikasi diri menghafal AlQuran.

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri Menghafal AlQuran

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Status
1	0.255	3.61	Tidak Valid
2	0.418	3.61	Valid
3	0.289	3.61	Tidak Valid
4	0.307	3.61	Tidak Valid
5	0.500	3.61	Valid
6	0.397	3.61	Valid
7	0.480	3.61	Valid
8	0.488	3.61	Valid
9	0.365	3.61	Valid
10	0.245	3.61	Tidak Valid
11	0.180	3.61	Tidak Valid
12	0.686	3.61	Valid
13	0.702	3.61	Valid
14	0.552	3.61	Valid
15	0.575	3.61	Valid
16	0.527	3.61	Valid
17	0.582	3.61	Valid
18	0.439	3.61	Valid
19	0.622	3.61	Valid
20	0.162	3.61	Tidak Valid

21	0.012	3.61	Tidak Valid
22	0.426	3.61	Valid
23	0.593	3.61	Valid
24	0.623	3.61	Valid
25	0.541	3.61	Valid
26	0.597	3.61	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat beberapa item yang tidak valid karena r hitung lebih kecil dari 0.361 yaitu item nomor 1, 3, 4, 10, 11, 20, dan 21. Sehingga jumlah item yang tidak valid sebanyak 7 item dan item yang valid sebanyak 19 item. Kemudian supaya hasil dari penelitian baik, maka item yang tidak valid tidak disertakan pada langkah perhitungan selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan atau kesamaan skor suatu instrumen penelitian terhadap subjek yang sama dalam waktu yang berbeda.¹⁰⁹ Konsep reliabilitas merupakan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹¹⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran satu kali artinya seperangkat tes diberikan kepada sekelompok subjek atau responden satu kali, kemudian dihitung estimasi reliabilitas tes tersebut. Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu koefisien Alpha

¹⁰⁹ Sugiyono, *Statistika untuk...*, hal. 56.

¹¹⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2000), hal. 4.

(α). SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.60 .¹¹¹

Berikut ini merupakan hasil perhitungan koefisien reliabilitas dukungan sosial teman sebaya dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for Windows*.

Tabel 6.
Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	31

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas dukungan sosial teman sebaya diatas, diketahui bahwa Cronbach Alpha > 0.60 . Hasil yang diperoleh sebesar $0.939 > 0.60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dukungan sosial teman sebaya dapat dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas skala efikasi diri menghafal AlQuran dengan bantuan menggunakan *SPSS 25 for Windows* dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 7.
Hasil Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri Menghafal AlQuran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	19

¹¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat ...*, hal. 42.

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji reliabilitas skala efikasi diri menghafal AlQuran diatas, diketahui bahwa nilai cronbach Alpha > 0.60. Hasil yang diperoleh 0,889 > 0.60 dimana bahwasanya nilai koefisien reliabilitas dianggap memuaskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala efikasi diri menghafal AlQuran dapat dinyatakan reliabel.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelum mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis korelasi dengan teknis analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh tanpa bermaksud untuk memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum/ generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Berikut ini rincian dari analisis data:

- a. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya, efikasi diri menghafal AlQuran, dan prestasi hafalan menggunakan statistik deskriptif. Tujuan dari analisis statistik deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan data dari sampel yang digunakan mengenai tingkat dukungan sosial teman sebaya, efikasi diri menghafal AlQuran, dan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya (X_1) dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz (Y) dan hubungan efikasi diri

menghafal AlQuran (X_2) dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz (Y) maka penulis menggunakan statistik korelasi bivariat dengan metode korelasi peason *product moment*.

Untuk menguji masing-masing variabel independen dengan variabel dependen (X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y) maka digunakan uji korelasi sederhana yaitu dengan teknik korelasi *pearson product moment*. Proses perhitungan korelasi ini menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*.

Dapat dikatakan antar variabel memiliki hubungan apabila nilai signifikansi atau nilai $p < 0.05$.¹¹² Setelah diketahui signifikansinya, selanjutnya adalah melakukan penafsiran analisis koefisien korelasi antara variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y). Sebagai pedoman dalam memberikan penafsiran analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi¹¹³

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Lemah
0.20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.60-0.799	Sangat Kuat

¹¹² Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2009), hal. 124.

¹¹³ Sugiyono, *Statistik untuk...*, hal. 216.

- c. Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya (X_1) dan efikasi diri menghafal AlQuran (X_2) antara dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz (Y) maka penulis menggunakan metode korelasi ganda (*multiple product moment correlation*).

Uji korelasi ganda (*multiple product moment correlation*) merupakan suatu angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lainnya.¹¹⁴

Dalam penelitian ini uji korelasi berganda digunakan untuk membuktikan adanya hubungan variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y) secara bersama-sama.

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus uji F.¹¹⁵

Uji signifikansi simultan (uji F) ini digunakan untuk menguji hubungan seluruh variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y). Uji statistik F pada dasarnya untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang diuji mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹¹⁶

Analisis uji ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan membandingkan harga F tabel dengan taraf kesalahan 5% atau 0.05. Koefisien korelasi ganda dapat dinyatakan signifikan apabila $F_{hitung} >$

¹¹⁴ Sugiyono, *Statistik untuk...*, hal. 216.

¹¹⁵ *Ibid.*, hal. 219.

¹¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat...*, hal. 127.

dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹¹⁷ Adapun teknik analisis data menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*.

K. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan yaitu untuk memberikan gambaran secara umum skripsi, maka dari itu peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti dalam skripsi ini terdiri dari empat bab dimulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang mana satu dengan lainnya merupakan satu kesatuan. Masing-masing dari bab tersebut menguraikan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis.

Bab I terdiri dari pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum dari MTs Al-I'annah Playen yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik.

¹¹⁷ Sugiyono, *Statistik untuk...*, hal. 220.

Gambaran umum dari sekolah tersebut guna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang penelitian.

Bab III berisi hasil penelitian terkait tingkat dukungan sosial teman sebaya, efikasi diri menghafal AlQuran, dan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021, hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021, hubungan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021, dan hubungan secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021.

Bab IV penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah terlaksana dan juga saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian hubungan dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran 2020/2021 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan sosial teman sebaya peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sedang (N= 28, mean= 87.64, SD= 6.453).
2. Tingkat efikasi diri menghafal AlQuran peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sedang (N= 28, mean= 65.50, SD= 6.861).
3. Tingkat prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sedang (N= 28, mean= 82.32, SD= 4.651,).
4. Tidak ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran 2020/2021 dengan hasil nilai $r_{x1y} = 0.315$ dan $p = 0.051 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan.
5. Ada hubungan positif antara efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'annah Playen tahun pelajaran

2020/2021 dengan hasil nilai $r_{x_2y} = 0.420$ dan $p = 0.013 > 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

6. Ada hubungan positif secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan prestasi hafalan peserta didik tahfidz kelas VII MTs Al-I'arah Playen tahun pelajaran 2020/2021 ($R = 0.533$, $(p) = 0.015 < 0.05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ yaitu $4.963 > 3.39$, $b_1 = 0.169$, dan $b_2 = 0.307$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang diajukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah khususnya kepala sekolah dan wali kelas hendaknya meningkatkan dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri menghafal AlQuran dengan memantau keadaan peserta didik tahfidz ketika berada di lingkungan sekolah maupun luar madrasah dan memberikan arahan dan pendekatan untuk dapat mempermudah dan menumbuhkan rasa bersosialisasi yang baik antar teman sebaya khususnya teman kelas.
2. Bagi guru tahfidz supaya lebih memperhatikan setoran hafalan peserta didik tahfidz yang masih kurang mampu dalam membaca AlQuran dan pencapaian target hafalan. Selain itu diharapkan guru tahfidz sering memberikan nasihat, motivasi, saran-saran cara mudah menghafal AlQuran, dan arahan untuk terus meningkatkan prestasi hafalan. Dengan adanya dukungan dari guru tahfidz maka diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri menghafal AlQuran dan prestasi hafalan bagi peserta didik tahfidz.

3. Bagi peserta didik hendaknya perlu meningkatkan dan memahami pentingnya dukungan sosial teman sebaya dalam proses menghafal AlQuran. Sehingga dapat saling mendukung dan memotivasi sesama teman sebaya khususnya teman kelas ketika menghafal AlQuran. Selain pentingnya dukungan sosial teman sebaya yang harus di tingkatkan peserta didik, juga perlu meningkatkan efikasi diri dalam menghafal AlQuran. Dengan adanya keyakinan atas kemampuan pada dirinya, maka peserta didik dapat mengatasi hambatan atau kesulitan yang dialami dalam menghafal AlQuran. Sehingga dapat menyelesaikan sesuai target dan tujuannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema sama hendaknya menggunakan variabel lain yang dapat meningkatkan prestasi hafalan peserta didik tahfidz dan untuk variabel dependen berupa prestasi hafalan bisa dispesifikan lagi. Selain itu penelitian dapat dilakukan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau rendah dengan jumlah populasi yang lebih banyak lagi dan tidak hanya meneliti hanya satu jenjang kelas saja.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan terselesaikannya skripsinya ini, penulis mendapatkan pengalaman dan harapannya mendapat ilmu yang bermanfaat. Serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian dan menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT

memberikan balasan yang lebih baik. Akhir kata apabila terdapat kesalahan dalam skripsi ini baik mengenai penulisan, penjelasan, maupun hasil penelitian yang kurang memuaskan, penulis mohon maaf sebesar-besarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah AlQuran & Ilmu Tajwid*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal AlQuran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Bandura. A., “Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change”, *Psychological Review*, 1977.
- Baron, R. A. dan Byrne, D., *Psikologi Sosial: Jilid 1 Edisi Kespuluh*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- Cutrona. C. E., dkk, “Perceived Parental Social Support and Academic Achievement: An Attachment Theory Perspective”, *Jurnal of Personality and Social Psychology*, 1994.
- Dantes. N., *Metode Penelitian*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012.
- Djamarah, S. B., *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Dokumen Profil dan Gambaran Umum MTs Al-I'annah Playen Gunung Kidul Tahun 2020.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.
- Fatimah Saguni dan Sagir M. Amin, “Hubungan Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Self Regulation terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Akselerasi SMP Negeri 1 Palu”, *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2014.
- Field, A., *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*, London: SAGE Publications, 2017.

Heri Saptadi, “Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal AlQuran dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2012.

Herwit Arsita Wiyarti dan Imam Setyawan, “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Menghafal AlQuran Pada Santri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta”, *jurnal Empati*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2017.

<http://daisydee94.blogspot.com/2012/11/profil-madrasah-al-ianah-palyen.html?m=1>,

<https://www.uky.edu>> BanduraGuide 2006.

Ika Andriana dan Leonard, “Pengaruh Efikasi Diri dan Kemampuan Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”, *Jurnal Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, Fakultas Teknik, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI, ISSN: 2581-0812.

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2005.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemendikbud.go.id>).

Kementrian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, “Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ajang Kompetensi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA)”, 2014.

Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Solo: Abyan, 2014.

M. Hidayat Ginanjar, “Aktivitas Menghafal AlQuran Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa

- di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor), *Jurnal Pendidikan Islam*, Prodi PAI STAI Al-Hidayah Bogor, 2017.
- Moh. Hadi Mahmudi dan Suroso, "Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar", *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2014.
- Monika. A. "Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Manajemen Perkantoran*, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- Muhammad Nahdhy, "Kurikulum Tahfidz Al Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran", dalam *Jurnal LP3M* Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2019.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Muntamah dan Jati Ariati, "Hubungan antara Kelekatan terhadap teman sebaya dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Trucuk Klaten", dalam *Jurnal Empati* Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2016.
- Neni Yuhrotul Latifah, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Menghafal AlQuran Siswa MI Ma'arif Pulutan Salatiga", *Tesis*, Program Studi PAI Pasca Sarjana Institut Agama Islam Megeri Salatiga, 2020.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Purwanto, "*Statistik Untuk Penelitian*", Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.

- Rofik, Mujahid, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Saibu, “Peran Hafalan AlQuran (Juz ‘amma) Studi tentang Korelasi antara enghafal AlQuran dengan Hasil Belajar AlQuran Hadis di SDIT Al-Musyarrofah Jakarta”, *Jurnal Kominkasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, Institut PTIQ Jakarta, 2020.
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2000.
- Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Santrock, J. W., *Remaja Jilid 2 Edisi Kesebelas*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sarafino, E. P. dan Smith T.W., *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, United States of America: John Wiley & Sons , 2014.
- Siti Maesaroh, “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Kependidikan*, Magister Pendidikan Islam, Alumnus UNU Surakarta, Guru PAI SD Negeri 4 dan 7 Soka Negara, Pengurus IKA STAIN Purwokerto, 2013.
- Sivandani, A, dkk., “The Relation Between Social Support and Self-efficacy with Academic Achievement and School Satisfaction among Female Junior High School Students in Birjand”, *Jurnal Social and Behavioral Sciences*, 2013.
- Sofiatri Tito Hidayati, “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al-Yasini Pasuruan”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

- Sri Maslihah, “Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaiaan Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa *Boarding School* Subang Jawa Barat”, *Jurnal Psikologi Undip* Jurusan Psikologi UPI Bandung, 2011.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2003.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- Syahrudin, “Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal Cognicia*, Fakultas Psikologi UMY Malang, 2019.
- Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, Jakarta: PT Elex Komputindo, 2009.
- Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.
- Uyoh Sadulloh.,dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004.
- Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000%*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.

Yusron Masduki, “Implikasi Psikologis Bagi Penghafal AlQuran”, dalam *Jurnal Medina-Te*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018.

Yusuf Kurniawan dan Ajat Sudrajat, “Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Program Studi Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2020

